

**SKRIPSI**

**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SISWA SD NEGERI 9 METRO BARAT**

**Oleh :  
EMA SAKSITA DEWI  
NPM. 1501050073**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**

**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
*MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SISWA SD NEGERI 9 METRO BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:  
EMA SAKSITA DEWI  
NPM.1501050073

Pembimbing I : Dr. Masykurillah, S.Ag. MA

Pembimbing II : Nurul Afifah, M. Pd. I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); E-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN**

Judul Proposal : *PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING  
TIPE MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SISWA SD NEGERI 9 METRO BARAT

Nama : Ema Saksita Dewi  
NPM : 1501050073  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 09 Desember 2019

Pembimbing I

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 1978122 201101 2 007

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI



**Nurul Afifah, M.Pd.I**

NIP. 1978122 201101 2 007

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya,  
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ema Saksita Dewi  
NPM : 1501050073  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Proposal : **PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SISWA SD NEGER 9 METRO BARAT**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan,  
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Desember 2019

Pembimbing II

Pembimbing I



**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001



**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 1978122 201101 2 007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); E-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nomor : B-4634./10.2B.1./D./PP.00.9./12/2019

Skripsi dengan Judul: PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA SD NEGERI 9 METRO BARAT, disusun oleh EMA SAKSITA DEWI, NPM 1501050073, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam Sidang Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 19 Desember 2019.

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S. Ag. MA  
Pembahas I : Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I  
Pembahas II : Nurul Afifah, M.Pd.I  
Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### **PENGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA SD NEGERI 9 METRO BARAT**

Oleh :

**EMA SAKSITA DEWI**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran di SD Negeri 9 Metro Barat sehingga nilai yang di peroleh siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan observasi diketahui bahwa salah satu penyebab rendahnya nilai hasil belajar IPS yaitu siswa sulit mengingat dan memahami pelajaran yang di sampaikan, penggunaan metode pembelajan belum menggunakan metode yang inovatif serta siswa kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut model *cooperative learning* tipe *make a match* dapat menjadi solusi untuk menambah variasi model yang sudah ada. Dengan menggunakan model tersebut siswa dapat aktif dalam kegiatan belajar, siswa dapat beinteraksi dengan teman serta mereview informasi dan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SD Negeri 9 Metro Barat?”. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *cooperative learning* tipe *make a match* pada pembelajaran ilmu pengetahuan social kelas V di SD Negeri 9 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 9 putra dan 11 putri. Dalam penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan guru kelas yang bertindak sebagai observer. Pembelajaran dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Terdapat 4 tahapan pada setiap siklus yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu: tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 78,25 % dan pada siklus II sebesar 83,85 % mengalami peningkatan sebesar 5,6 % .Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SD Negeri 9 Metro Barat Tahun pelajaran 2019/2020.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ema Saksita Dewi

NPM : 1501050073

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Desember 2019



**Ema Saksita Dewi**  
**NPM. 1501050073**

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٠﴾

Artinya “ Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Al – Maidah (5) : 2



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kedua orangtua tercinta. Ayahanda Warsito (Alm) dan ibunda Siti Rohana yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya kepadaku dan mendoakan kesuksesan serta keberhasilanku, memberikan semangat, motivasi, dan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Kakakku Eva Kurnia Ningrum dan Adikku Emelda Novelia Sagita yang selalu mendoakan keberhasilanku, serta Ponakkan ku Ridsen Revannanda Saputra yang selalu memberikan semangat keceriaan.
3. Rekan – rekan seperjuanganku Ika Novita Sari, Leni Purwaningsh, Veni Widi Astuti, Nungky Isnaini Devi, Indry Fauziah, Julita Maya Lestari dan Putri Nur Indah Cahya, Terimakasih sudah bersedia mendengarkan keluh kesahku, memberikan semangat dan banyak membantu keberhasilan penulisan skripsi ini.
4. Rekan – rekan Pramuka Racana Radin Intan II dan Kandang Rarang IAIN Metro yang memberikan semangat dan inspirasi.
5. Rekan – rekan mahasiswa IAIN Metro jurusan PGMI angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
6. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Masykurillah, S.Ag. MA, dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Indah Masliana, S.Pd, SD selaku Kepala SD Negeri 09 Metro Barat dan Eka Cahya Warisa, S.Pd.I selaku guru kelas V yang telah menyediakan waktu dan membantu pelaksanaan observasi yang penulis lakukan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian

Metro, 11 Maret 2019  
Penulis



**Ema Saksita Dewi**  
**NPM. 1501050073**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian yang Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar.....	11
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
3. Silabus Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V .....	15
B. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Make A Match</i> .....	16
1. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Make A Match</i> .....	16
2. Manfaat Model <i>Cooperative Learning</i> .....	17
3. Langkah – Langkah Model <i>Make A Match</i> .....	18
4. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Make A Match</i> .....	18
C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V .....	19
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	19
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .....	21
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .....	21
4. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD/MI .....	22
D. Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Make A Match</i> Meningkatkan Hasil Belajar.....	23
E. Hipotesis Tindakan.....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Definisi Operasional Variabel .....	26
1. Variabel Bebas .....	26
2. Variabel Terikat .....	27
B. Setting Penelitian .....	28
C. Subjek Penelitian .....	28
D. Prosedur Penelitian .....	29
1. Siklus I .....	30
2. Siklus II .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
1. Tes .....	34
2. Observasi .....	34
3. Dokumentasi .....	35
F. Instrumen Penelitian .....	36
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	36
2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	36
3. Kisi – Kisi Soal .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	41
H. Indikator Keberhasilan .....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi lokasi penelitian .....	43
a. Sejarah berdirinya SD Negeri 9 Metro Barat .....	43
b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 9 Metro Barat .....	44
c. Sarana dan Prasarana SD Negeri 9 Metro Barat .....	45
d. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 9 Metro Barat .....	46
e. Struktur Organisasi SD Negeri 9 Metro Barat .....	47
f. Denah Lokasi SD Negeri 9 Metro Barat .....	48
2. Deskripsi data hasil penelitian .....	49
a. Kondisi awal .....	49
b. Pelaksanaan Siklus I .....	50
c. Pelaksanaan Siklus II .....	67
B. Pembahasan .....	91

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	101
B. Sarana .....	102

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai MID Semester IPS Kelas V Semester Ganjil SD Negeri 9 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.....	4
2. Contoh Lembar Observasi Guru dalam Penggunaan Model <i>Cooperative Learning Tipe Make A Match</i> .....	36
3. Kisi – Kisi Tes Hasil Belajar .....	39
4. Profil SD N 9 Metro Barat .....	43
5. Sarana dan Prasarana SD N 9 Metro Barat .....	45
6. Data Guru SD N 9 Metro Barat.....	46
7. Data Siswa SD N 9 Metro Barat .....	46
8. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	53
9. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II .....	58
10. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan III .....	62
11. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	64
12. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	65
13. Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	66
14. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I .....	70
15. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II .....	75
16. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan III .....	79
17. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	80
18. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	82
19. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	83
20. Presentasi Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II .....	84
21. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Penelitian tindakan kelas .....	29
Gambar 2. Struktur Organisasi SDN 9 Metro Barat .....	47
Gambar 3. Denah lokasi SDN 9 Metro Barat .....	48
Gambar 4. Guru Menjelaskan Pembelajaran .....	51
Gambar 5. Siswa Mencari Kartu Soal Dan Jawaban .....	56
Gambar 6. Siswa Menemukan Pasangan Kartu Soal Dan Jawaban.....	57
Gambar 7. Guru Membagi Kelompok Kecil .....	61
Gambar 8. Guru Menjelaskan Materi .....	69
Gambar 9. Guru Memberikan Kartu Soal dan Jawaban .....	73
Gambar 10. Siswa Mencocokkan Kebenaran Jawaban Pada Materi .....	74
Gambar 11. Siswa Menemukan Pasangan Soal dan Jawaban .....	78
Gambar 12. Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus I dan II .....	85
Gambar 13. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II .....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline. ....	105
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	107
Lampiran 3. Silabus Pembelajaran.....	138
Lampiran 4. Kisi – kisi Soal Siklus I .....	141
Lampiran 5. Soal Tes Hasil Belajar Siklus I .....	142
Lampiran 6. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I .....	143
Lampiran 7. Kisi –kisi Soal Siklus II .....	146
Lampiran 8. Soal Tes Hasil Belajar Siklus II .....	147
Lampiran 9. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II .....	148
Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	151
Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	165
Lampiran 12. Data Hasil Nilai Prasurvey .....	167
Lampiran 13. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	170
Lampiran 14. Surat – Surat Keterangan .....	171
Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi .....	178
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian .....	185
Lampiran 17. Riwayat hidup .....	187

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses berfikir. Belajar berfikir menekankan pada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Dalam pembelajaran berfikir proses pendidikan disekolah tidak hanya menekankan kepada akumulasi pengetahuan materi pelajaran, tetapi yang diutamakan adalah kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan sendiri.<sup>2</sup> Belajar memberikan pengetahuan serta keterampilan bagi peserta didik pengetahuan bersifat afektif, kognitif dan psikomotorik yang mampu mengolah daya fikir peserta didik, belajar adalah proses aktif individu dalam mereaksi lingkungan sehingga terjadi perubahan pada individu yang bersangkutan. Sedangkan pembelajaran merupakan upaya aktif yang dilakukan oleh seseorang dalam hal pendidikan disekolah adalah guru, yang ditunjuk agar terjadi belajar pada siswa.

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum persekolahan tingkat pendidikan dasar, dapat dikenali dari isi, pengertian/batasan, tujuan hingga fungsi dan perannya didalam format pendidikan. Ilmu pengetahuan merupakan suatu kajian yang

---

<sup>2</sup> Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara), 2014,



terintergasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan.<sup>3</sup>

Tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian dan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari dua sisi yaitu dari siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pembelajaran.<sup>4</sup>

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut :

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri.
  - a) Faktor fisiologis, seperti kondisi fisik dan kondisi panca indra.
  - b) Faktor psikologi, seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak
  - a) Faktor lingkungan, seperti alam dan sosial.
  - b) Faktor instrumental, seperti kurikulum bahan pengajaran guru/pengajar, sarana dan fasilitas administrasi manajemen.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat difahami bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri anak yang belajar. Faktor eksternal yang terjadi pada anak adalah penggunaan metode atau model

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 27-2.

<sup>4</sup> Dimiyati Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 250

<sup>5</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),

dalam proses belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran. Penggunaan metode atau model yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk membuat siswa lebih memahami materi. Dengan demikian semakin baik guru menggunakan metode pembelajaran, maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa.

Hasil wawancara dengan guru kelas V yaitu Ibu Eka Cahya Warisa, S.Pd. I dan observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 9 Metro Barat dalam mata pelajaran IPS terlihat aktivitas belajar siswa yang kurang kondusif dalam menerima pembelajaran yang disampaikan guru, siswa sulit mengingat dan sulit memahami pembelajaran yang disampaikan, siswa banyak yang mengobrol dengan temanya, ribut ketika pembelajaran berlangsung serta tidak memperhatikan pembelajaran sehingga nilai hasil belajar siswa menurun.

Selain itu ketika siswa diminta mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan, sebagian siswa pasif, hanya ada beberapa siswa yang tanggap sedangkan sebagian besar hanya diam karena tidak bisa menjawab. Dikarenakan metode yang digunakan guru dalam mengajar kurang bervariasi, maka mengakibatkan respon siswa terhadap pembelajaran kurang sehingga mereka cenderung tidak aktif.

Kecenderungan pembelajara kurang aktif membuat potensi siswa lemah menghasilkan hasil belajar siswa yang belum sesuai diharapkan.

Berdasarkan data prasurvey diperoleh data tentang ketuntasan belajar peserta didik kelas V SD Negeri 9 Metro Barat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Nilai MID Semester Tema 2 Mata Pelajaran IPS**  
**Kelas V SD Negeri 9 Metro Barat**  
**Semester I (Ganjil) TP 2019/2020<sup>6</sup>**

No	Nilai	Kriteria KKM	Jumlah Siswa	Persentase
1.	$\geq 76$	Tuntas	9	55 %
2.	$< 76$	Tidak Tuntas	11	45 %
Jumlah			20	100, %

*Sumber : Berdasarkan data nilai MID semester kelas V SD N 9 Metro Barat*

Berdasarkan tabel di atas, siswa kelas V SD Negeri 9 Metro Barat Kota Metro diketahui bahwa 55 % (11) dari 20 siswa nilai hasil belajarnya masih dibawah kreteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan kreteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPS SD Negeri 9 Metro Barat Kota Metro Tahun pelajaran 2019/2020 adalah 76, dikarenakan pembelajaran yang berlangsung kurang aktif, seperti suka ngobrol dengan temannya, ribut ketika pembelajaran berlangsung, siswa sulit mengingat dan memahami pembelajaran yang disampaikan kemudian ketika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mereka dan menjawab pertanyaan mereka hanya diam.

---

<sup>6</sup>Pra Survei di SD Negeri 9 Metro Barat (diambil dari nilai Mid Semester) tanggal 23 September 2019.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menggunakan metode pembelajaran kedalam pembelajaran. metode pembelajaran adalah langkah-langkah atau prosedur pembelajaran termasuk penilaian, dalam rencana pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai, salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar dan pembelajaran yang pasif dapat diatasi dengan penerapan pembelajaran yang aktif dengan menggunakan model Pembelajaran *cooperatif learning* tipe *make a match* yang mampu membawa siswa dalam situasi yang nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Model Pembelajaran *cooperatif learning* Tipe *make a match* merupakan model pembelajaran dimana siswa dapat mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan<sup>7</sup>. Manfaat dari model *make a match* ini adalah Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap interaksi dan komunikasi yang berkualitas, kemudian dapat meningkatkan hasil belajarnya. Model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *make a match*, merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klarifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi dan bisa menjadi alternatif model dalam proses pembelajaran.

---

<sup>7</sup>Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, ( Jakarta: PT Grasindo, 2004), h. 55.



Dengan menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *make a match* dipandang relevan dengan masalah diatas dalam rangka untuk meminimalisir permasalahan dan dalam proses belajar mengajar diharapkan agar siswa lebih aktif dalam belajar, sehingga bergairah dan bersemngat dalam belajar serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari- hari. Model dengan dasar pemikiran di atas, maka penulis terdorong mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SD Negeri 9 Metro Barat”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Rendahnya nilai hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.
2. Siswa sulit untuk mengingat dan memahami pelajaran yang disampaikan.
3. Penggunaan metode pembelajaran belum menggunakan metode yang inovatif, Sehingga siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Siswa kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran sehingga ketika diberi pertanyaan tidak dapat menjawab pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 9 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 masih rendah .

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SD Negeri 9 Metro Barat ? ”.

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *model cooperative learning* tipe *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Negeri 9 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, penelitian ini untuk menambah pengetahuan siswa

dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar ilmu pengetahuan sosial.

- b. Bagi guru, guru secara bertahap dapat mengetahui model dan metode pembelajaran dikelas yang inovatif sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dapat teratasi.

### **G. Penelitian yang Relevan**

Wirawan Andianto Abdullah yang berjudul Penerapan model pembelajaran kooperative tipe *Make a Match* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Palar, Klaten. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif *Make a Match*, hasil belajar siswa yang terdiri dari ketuntasan belajar rata-rata nilai dan tes hasil evaluasi dapat meningkat di setiap siklus. Pada siklus I nilai minat belajar siswa berdasarkan skala meningkat dari 3,20 menjadi 3,37. Sedangkan nilai rata-rata tes evaluasi meningkat dari 5,78 menjadi 7,62. Pada siklus II nilai rata-rata minat belajar siswa berdasarkan skala meningkat dari 3,37 menjadi 3,39. Sedangkan nilai rata-rata tes evaluasi meningkat dari 6,74 menjadi 8,14. Nilai rata-rata minat belajar telah memenuhi kriteria yang berada di atas 3,40 berada pada kategori baik dan nilai hasil tes evaluasi siswa telah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 75% dari siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ .<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Wirawan Andianto Abdullah, "Penerapan model pembelajaran kooperative tipe *Make a Match* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Palar, Klaten" dalam

Persamaan dari penelitian tersebut ialah terletak pada keinginan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa sekolah dasar dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dilihat dari mata pelajaran. Dini lyfa anggraini yang berjudul upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperative tipe *make a match* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Pertiwi Teladan Metro T.P 2013/2014. Berdasarkan penelitian diatas tes ketuntasan dan evaluasi meningkat setiap siklusnya pada siklus pertama I diperoleh skor 0,04 dan siklus II diperoleh 0,61. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari I-II yaitu 0,21 dengan kreteria sedang. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 80% dan siklus II sebesar 83,33% mengalami peningkatan 3,33 % Persamaan dari penelitian diatas sama meningkatkan hasil belajar dengan model *cooperatie learning* tipe *make match* dalam meningkatkan hasil belajar.

Perbedaannya peneliti dengan penelitian tersebut adalah peneliti dilihat dari mata pelajaran. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ingin melihat peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Serta peneliti ingin lebih mengetahui penggunaan model *cooperative learning* tipe *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V di SD Negeri 9 Metro Barat.

---

<http://eprints.uny.ac.id/18817/1/Skripsi%20wirawa%20A.pdf> diunduh pada 22

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar Siswa

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan merujuk pada pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut.<sup>9</sup>

Belajar secara psikologis adalah salah satu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana didalamnya terdapat interaksi antara seseorang (siswa) dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang memberikan suatu pengalaman baik kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Muhamad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media Cetakan-II, 2013), h.22

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2

<sup>11</sup> Dimiyati dan Mudjiyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 3

Hasil belajar kemampuan - kempuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalamannya belajarnya. Merujuk pemikiran dari Gagne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi variabel yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tulisan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang serta kemampuan untuk melakukan aktivitas kognitif.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.<sup>12</sup>

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang bercirikan sebagai berikut:

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinstik pada diri mahasiswa.
2. Menumbuhkan keyakinan akan kemampuan dirinya.
3. Hasil belajar yang dicapai bermakna pada dirinya seperti akan tahan lama diingat.
4. Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh yakin mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
5. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai yang

---

<sup>12</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012), h. 5-6

dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu terutama dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang dimaksud peneliti hasil belajar yang mampu lebih baik dari sebelumnya. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Untuk yang hasilnya masih kurang memuaskan dapat dilakukan perbaikan dengan cara sering mengadakan latihan-latihan yang tujuannya biasa meningkatkan hasil belajarnya.

Adapun ciri-ciri hasil belajar sebagian guru menganggap, selain membimbing kegiatan belajar siswa, guru juga harus tahu mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Berikut ciri-ciri hasil belajar:

- 1) Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama.
- 2) Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari.
- 3) Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajari baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktik kehidupan sehari-hari.
- 4) Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai.
- 5) Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerjasama antar teman lainnya.
- 6) Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.



- 7) Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan intruksional khusus yang ditunjukkan baginya<sup>13</sup>

Dapat dipahami bahwa ciri- ciri hasil belajar pada siswa jika siswa mengingat, mengerti dan mampu menguasai materi pelajaran. Selain itu siswa mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari- hari sehingga siswa memiliki keterampilan dan kemampuan dalam dirinya. Ciri- ciri hasil belajar merupakan gambaran bahwa tujuan dari proses belajar telah tercapai, Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajari minimal 70 %.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam interaksi proses belajar mengajar tidak semua siswa berhasil dalam belajarnya. Sering kita jumpai hal-hal tertentu yang menjadi penghambat dan mengganggu anak dalam proses belajar mengajar. Kemajuan dan kemunduran hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu.

Secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu faktor yang bersumber dalam diri manusia yang sedang belajar yang disebut faktor internal dan faktor yang bersumber dari luar manusia yang sedang belajar yang disebut faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), h. 111.

- 3) Faktor dalam, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri.
  - c) Faktor fisiologis, seperti kondisi fisik dan kondisi panca indra.
  - d) Faktor psikologi, seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.
- 4) Faktor luar, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak
  - c) Faktor lingkungan, seperti alam dan sosial.
  - d) Faktor instrumental, seperti kurikulum bahan pengajaran guru/pengajar, sarana dan fasilitas administrasi manajemen.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, akan tetapi merupakan hasil *kolaborasi* dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Secara umum faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dalam dan luar . Faktor dalam adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, misalnya keadaan jasmani dan rohani. Keadaan jasmani yang kurang sehat/cacat biasanya mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dibandingkan peserta didik yang mempunyai keadaan jasmani yang kurang sehat. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor keluarga, masyarakat dan kondisi sekolah.

### 3. Silabus Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V

Silabus adalah suatu perencanaan pembelajaran suatu kelompok pelajaran yang mencakup di dalamnya antara lain standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang mempunyai tujuan untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran

---

<sup>14</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 107.

Peneliti melampirkan Silabus, Kompetensi Dasar dan Indikator yang akan dijadikan bahan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mempermudah menentukan materi mana yang akan diajarkan.

## **B. Model *Cooperative Learning Tipe Make a Match***

### 1. Pengertian Model *Cooperative Learning Tipe Make a Match*

Model *cooperative learning tipe make a match* merupakan salah satu teknik belajar mengajar *cooperative learning*, pembelajaran *cooperative*, menurut Slavin dalam Isjoni menyatakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu metode pembelajaran dimana sistem belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaborasi sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.<sup>15</sup> Adapun model *cooperative learning tipe make a match* yang dikemukakan oleh curron dalam Lie, *make a match* adalah tehnik dan mengajar mencari pasangan.<sup>16</sup>

Tipe *make a match* memberikan peluang kepada siswa untuk berfikir lebih jeli dalam memecahkan permasalahan yang diberikan guru serta melatih siswa untuk bertukar pikiran mengemukakan pendapatnya dalam diskusi kelompok kecil. Metode *make a match* merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran *cooperative*. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik,

---

<sup>15</sup> Isjoni, *cooperative learning*. (Bandung: PT. Alfabeta, 2009), h.12

<sup>16</sup> Lie, Anita *cooperative learning mempraktikkan cooperative learning di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2004), h.55

dalam suasana yang menyenangkan. Penerapan model ini dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartu diberi poin.

## 2. Manfaat Model *Cooperative Learning*

Adapun manfaat model *cooperative learning* sebagai berikut:

1. Terjadi pengembangan kualitas peserta didik.
2. Mereka belajar saling terbuka, saling percaya dan rileks.
3. Mereka belajar bertukar pikiran dalam suasana penuh keakraban.
4. Materi pelajaran dapat dipahami karena mereka mencoba membahas bersama serta memecahkan permasalahan yang diajukan oleh guru.
5. Mendorong tumbuhnya tanggung jawab sosial, meningkatkan kegairahan belajar.
6. Muncul sifat kesetiakawanan dan keterbukaan diantara siswa.
7. Berkembangnya perilaku demokratisasi dalam kelas.
8. Bisa pula meningkatkan prestasi siswa, jika model belajar ini betul-betul diterapkan secara tepat.
9. Memberikan kesempatan siswa untuk berinteraksi secara aktif dalam kelompok.
10. Terbentuknya keterampilan berfikir kritis dan kerjasama
11. Muncul persatuan, hubungan antar pribadi yang positif, menghargai bimbingan dari teman, menghargai nilai-nilai.<sup>17</sup>

Dari pendapat di atas peneliti simpulkan bahwa pembelajaran *cooperative* ini memiliki banyak manfaat bagi banyak siswa, karena model pembelajaran *cooperative* ini menuntut siswa untuk bekerjasama satu sama lain, dimana keberhasilan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan setiap anggota kelompok itu sendiri dan tanggung jawab individu sangat

---

<sup>17</sup> Buchari Alam, Guru Profesional., h. 93.

ditekankan didalam kerja kelompok, jadi model pembelajaran *cooperative* ini siswa lebih memahami materi pelajaran karena siswa dapat membahas materi bersama kelompoknya dan pembelajaran lebih menjadi bermakna karena setiap siswa harus terlibat secara aktif dalam kegiatan.

### 3. Langkah-Langkah dalam Pembelajaran *Make A Match*

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi *reiew* (satu sisi kartu soal dan sisi sebaliknya beberapa kartu jawaban).
- b. Setiap siswa mendapatkan satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- c. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban).
- d. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- e. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- f. Kesimpulan.<sup>18</sup>

Dalam pembelajaran ini dibagi menjadi 2 kelompok A dan kelompok B yang saling berhadapan, Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat satu buah kartu yang diberikan permasalahan dari satu konsep/topik kemudian semua siswa menyelesaikan konsep tersebut. Setelah semua siswa menyelesaikan masalah yang ada dalam kartu yang mereka pegang. Kemudian mereka bergabung dengan pasangan dan mempersentasikan di depan kelas.

### 4. Kelebihan dan Kelemahan *Make a Match*

Kelebihan dan kelemahan pembelajaran tipe *make a match* yaitu sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Bandung: PT Raja Grafiindo, 2012).  
h.219-220

#### Kelebihan

- 1) Meningkatkan prestasi
- 2) Cocok untuk tugas sederhana
- 3) Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok
- 4) Melatih untuk ketelitian, kecermatan dan ketepatan serta kecepatan

#### Kelemahan

- 1) Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan
- 2) Lebih sederhana ide yang muncul
- 3) Waktu yang cepat kurang konsentrasi.<sup>19</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tipe *make a math* memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing untuk mengantisipasi dan meminimalisir kelemahan tersebut maka peranan seorang guru bukan sebagai instruktur yang memaksakan kehendak melainkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Selain itu guru berperan dalam memilih bahan-bahan belajar yang dianggap penting untuk dipelajari oleh siswa dan membantu siswa agar mampu menemukan keterkaitan antara pengalaman baru dengan pengalaman sebelumnya.

### C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V

#### 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke pendidikan menengah. Pada jenjang pendidikan dasar, pemberian mata pelajaran IPS dimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan

---

<sup>19</sup> <http://www.bojolali.filewordpress.com/lorna.curron>. Macam-macam metode cooperative learning ( diakses 07 November 2018 pukul 20.23)

dan kemampuan praktis, agar mereka dapat menelaah, mempelajari dan mengkaji fenomena-fenomena serta masalah sosial yang ada disekitar mereka.

Dalam Permen NO. 22 tahun 2006 tentang standar isi mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran diberikan mulai dari SD / MI / SDLB sampai SMP/ MTs/ SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/ MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Dari beberapa uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa mata pelajaran IPS merupakan pengetahuan siswa tentang masa pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan dimasa yang akan datang untuk mengembangkan keterampilan (*skill*) menggali dan mengelola/memproses informasi, kegiatan yang membelajarkan berbagai aspek pengetahuan dan pengalaman yang dapat memberikan kontribusi terhadap individu untuk mengalami dan menerima berbagai konsep yang berguna bagi dirinya serta mengembangkan pemahaman masyarakat Indonesia dari masa lalu hingga masa sekarang agar peserta didik bangga menjadi warga negara Indonesia.



## 2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS SD/MI

Ruang lingkup pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Manusia, Tempat, dan Lingkungan.
- 2) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan.
- 3) Sistem Sosial dan Budaya.
- 4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa ruang lingkup pelajaran IPS di SD/MI merupakan paduan dari sejumlah pengetahuan sosial seperti lingkungan sosial, geografi, ekonomi, pemerintah, dan sejarah. Ilmu pengetahuan sosial merupakan hasil integrasi dari sejumlah berbagai cabang ilmu sosial kehidupan yang menelaah dan mengkaji problematika yang terjadi di masyarakat. Problematika yang terjadi di masyarakat sebagai isi dari pembelajaran IPS terjadi karena dipengaruhi oleh globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi.

## 3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan social yang berguna dalam kehidupan masyarakat .
- b. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternative pemecahan masalah social yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

---

<sup>20</sup> Isriani Hardini, Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, dan Implementasi)*., h. 174.

- c. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
- d. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan
- e. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.<sup>21</sup>

Berdasarkan tujuan kurikulum IPS diatas mata pelajaran IPS tidak hanya membekali siswa pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada aspek afektif, dan psikomotorik. Siswa dibekali dengan pemahaman kognitif karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, social, budaya, komunikasi serta transportasi, serta pemahaman psikomotorik tentang perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

#### 4. Materi Pembelajaran IPS SD/MI

Dalam penelitian ini, materi yang akan diajarkan pada penelitian ini adalah materi pada semester ganjil yaitu :

Kompetensi Dasar :

- 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruh sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia

---

<sup>21</sup> Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013), h. 1-2

Indikator :

- 1) Mengidentifikasi bentuk – bentuk interaksi manusia dengan lingkungan
- 2) Menjelaskan bentuk – bentuk interaksi manusia
- 3) Menunjukkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya
- 4) Mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia.
- 5) Menjelaskan tentang upaya pembangunan sosial
- 6) Mengidentifikasi pembangunan sosial di Indonesia

#### **D. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make a Match* Meningkatkan Hasil Belajar**

Dalam penerapan model pembelajaran tipe *make a math* siswa akan dilatih untuk berinteraksi dan komunikasi yang dengan kawannya dengan menggunakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, fakta tentang objek atau mereview informasi. Dengan tujuan model pembelajaran ini siswa dapat mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.<sup>22</sup>

Pembelajaran dengan model pembelajaran tipe *make a math* merupakan model *cooperative learning* yaitu sistem kerja kelompok yang terdiri dari 2 pasangan yaitu kelompok A berisi pertanyaan dan kelompok B berisi jawaban yang mana nanti saling mencocokkan kartu pertanyaan dan

---

<sup>22</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, ( Jakarta: PT Grasindo, 2004), h. 55.

kartu jawaban diantara keduanya, siswa dapat berkembang aktif dalam proses komunikasi sesama teman dan mencari informasi terkait mencocokkan antara jawaban dan pertanyaan.

Dalam proses mencari pasangan hal ini akan terjadi interaksi antara siswa satu dan lainnya akan berperan aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung dan terjalan komunikasi dan dapat menguasai materi pelajaran.

Pembelajaran tipe *make a match* dapat menjadi inovasi pembelajaran yang aktif dan efektif dalam pembelajaran IPS. Penggunaan *make a match* pada mata pelajaran IPS sendiri untuk menguatkan pemahaman materi pembelajaran dan mengecek seberapa jauh pemahaman terhadap materi pelajaran.

Siswa dibagi menjadi 2 kelompok A dan B, kelompok A berisi kartu pertanyaan dan kelompok B berisi kartu jawaban yang mana keduanya mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban, setelah menemukan pasangan pertanyaan dan jawaban siswa diminta untuk mencari kebenaran jawaban dan mempersentasiakan hasilnya didepan kelas. Pada tahap mencari pasangan jawaban dan menemukan pasangan jawaban siswa dapat memahami materi pembelajaran. Hal tersebut dapat memberikan efek pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajara dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Negeri 9 Metro Barat.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau di observasi serta dapat di ukur.<sup>23</sup> Sedangkan definisi variabel dapat diartikan sebagai “segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”.<sup>24</sup> Variabel-variabel penelitian merupakan kumpulan konsep mengenai fenomena yang diteliti. Variabel adalah sesuatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai atau sesuatu yang bervariasi.

Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *cooperative learning* tipe *make a match* (mencari pasangan). Merujuk pada uraian diatas, variabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Variabel Bebas ( Model *Cooperative Learning* Tipe *Make a Match* )

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>25</sup> Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *cooperative learning* tipe *make a match* (mencari pasangan).

---

<sup>23</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers Dan STAIN Metro, 2008), cet. 1, h.75.

<sup>24</sup> Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 24.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 4.

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi *reiew* (satu sisi kartu soal dan sisi sebaliknya beberapa kartu jawaban).
- b. Setiap siswa mendapatkan satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- c. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban).
- d. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- e. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- f. Kesimpulan.

## 2. Variabel Terikat ( Hasil Belajar )

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>26</sup> Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “hasil belajar siswa”.

Berdasarkan penjelasan diatas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, h. 4.

IPS. Hasil belajar yang dimaksud tersebut diperoleh dari ulangan harian dan tes belajar yang diberikan guru.

Adapun indikator pencapaian kompetensi adalah sebagai berikut :

- 7) Mengidentifikasi bentuk – bentuk interaksi manusia dengan lingkungan
- 8) Menjelaskan bentuk – bentuk interaksi manusia
- 9) Menunjukkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya
- 10) Mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia.
- 11) Menjelaskan tentang upaya pembangunan sosial
- 12) Mengidentifikasi pembangunan sosial di Indonesia

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian tindakan kelas ini adalah di SD Negeri 9 Metro Barat Kecamatan Metro Barat Kota Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

## **C. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 9 Metro Barat, pada mata pelajaran IPS dengan jumlah sebanyak 20 siswa terdiri dari 11 siswa perempuan dan 9 siswa laki- laki, dengan tingkat kemampuan akademis yang berbeda.

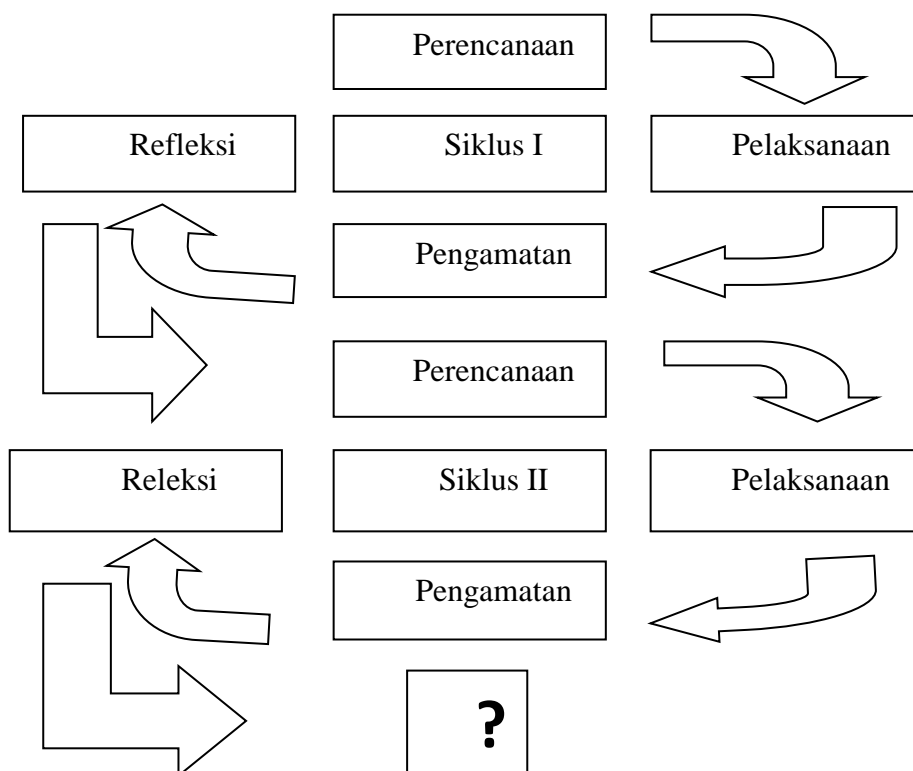


#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto adalah sebagai berikut<sup>27</sup>.

**Gambar 1**

#### Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : BumiAksara, 2007), h. 16.

## 1. SIKLUS I

### a. Tahap Perencanaan.

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil.
- 2) Menetapkan materi pelajaran,
- 3) Membuat rencana pembelajaran atau skenario pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *make a match*.
- 4) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (kartu soal/jawaban).
- 5) Mempersiapkan lembar pengamatan.
- 6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

### b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b) Apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dengan tujuan membawa siswa dalam kondisi siap belajar untuk menerima materi yang diajarkan.
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.

## 2) Kegiatan inti

- a) Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok, kelompok A dan B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.
- b) Guru memberikan informasi tentang aturan permainan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu mencari pasangan dengan permainan kartu (kartu soal / kartu jawaban) dan batas waktu dalam setiap babak.
- c) Guru memperlihatkan kartu yang berisi kartu soal dan kartu jawaban.
- d) Setiap siswa dari kelompok A misalnya mendapat kartu yang bertuliskan soal, sedangkan siswa dari kelompok B mendapat kartu yang berisi jawaban, kemudian guru memberi batas waktu 5 menit dalam satu babak.
- e) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta untuk melaporkan diri kepadanya kemudian mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
- f) Jika waktu sudah habis, guru memberitahukan bahwa waktu sudah habis, kemudian bagi siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri.

- g) Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan siswa, diminta berdiskusi dengan teman pasangannya untuk mencari bukti pada buku mata pelajaran.
  - h) Dengan panduan guru masing-masing kelompok maju untuk membacakan pasangan kartu dan menunjukkan bukti pada mata pelajaran.
  - i) Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
  - j) Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.
  - k) Setelah permainan selesai, guru memberikan kesimpulan secara umum.
  - l) Guru memberikan tes kepada siswa.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  - b) Guru bersama – sama dengan siswa melakukan refleksi
  - c) Guru memberi tindak lanjut atas pertemuan yang akan datang.
  - d) Guru menutup pelajaran dengan memberi motivasi dan berdoa bersama mengucapkan salam

c. Tahap pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan dan observasi terhadap proses pembelajaran tipe *make a match* dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan pengamatan ini untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran. Tindakan kelas yang dirancang harus benar-benar dijalankan dengan baik sebagai upaya memperbaiki hasil belajar IPS. Pengamatan ini ditekankan pada proses dan hasil belajar.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini meliputi menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Hasil refleksi didapat dari hasil observasi pada tiap siklusnya dikumpulkan dan dianalisis. Hasil yang diperoleh digunakan sebagai acuan untuk melakukan siklus selanjutnya. Jika telah mencapai target, maka siklus tindakan dipertahankan untuk pokok bahasan selanjutnya, tetapi jika belum maka siklus tindakan diulangi dengan perbaikan

## 2. SIKLUS II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka akan dilaksanakan dan dikembangkan tindakan siklus II. Dilaksanakannya tindakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Dalam pelaksanaannya siklus II prosedur pelaksanaannya akan digunakan sama dengan siklus I.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diinginkan. Data kegiatan yang akan dikumpulkan pada penelitian adalah hasil belajar siswa dengan menerapkan model *cooperatie learning* tipe *make a match* (mencari pasangan) setelah dilakukan tes hasil belajar yang dilakukan setiap akhir siklus.

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpul data sebagai berikut:

### 1. Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>28</sup>

Dalam hal ini tes dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa dalam setiap siklus dengan kecapaian indicator pada setiap pokok bahasan sesuai standar KKM. Tes dilakukan diakhir siklus (*posttest*). Dengan dilakukannya tes akan terlihat kemampuan siswa sudah menggunakan model pembelajaran *make a match*.

### 2. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013), h. 193.

dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>29</sup> Observasi merupakan pengamatan secara langsung kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*.

### 3. Dokumentasi

Berasal dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>30</sup>

Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti mengumpulkan dan mencermati benda-benda tertulis.<sup>31</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang SD N 9 Metro Barat, seperti sejarah SD N 9 Metro Barat, jumlah guru, jumlah siswa dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *make a match* pada siklus I dan II.

---

<sup>29</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group: 2011), h. 86.

<sup>30</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta dan STAIN Metro: Ramayana Pers, 2008), h. 102.

<sup>31</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: Laksana, 2011), h. 132.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>32</sup>. Instrumen penelitian berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dalam penggunaan model *make a match*, lembar observasi belajar siswa, dan tes soal. Jenis Instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut :

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan memperoleh data aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan *make a match*. Instrumen observasi guru (Tabel.2) observasi siswa (Tabel.3) Terlampir . Adapun tabel instrument observasi adalah sebagai berikut :

**Tabel. 2**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan**  
**Menggunakan Metode *Make a Match*.**

Keterampilan Mengajar		Pertemuan					
NO	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4	5	6
1	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>						
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)						
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar						
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman						

<sup>32</sup> Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, h.84



	siswa						
	d. Mendapat respon siswa						
	e. Orientasi (menyampaikan 7an yg akan dicapai & rencana kegiatan)						
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari						
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>						
	a. Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan ;pembelajaran)						
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar						
	c. Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)						
	d. Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata						
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>						
	a. Mengelompokkan siswa menjadi 2 kelompok						
	b. Membagi kartu soal dan kartu jawaban						
	c. Siswa mencari pasangan jawaban dari masing – masing kelompok						
	d. Mencatat siswa yang sudah menemukan jawaban						
	e. Mengkonfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban pasangan yang berdiskusi						
<b>4</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>						
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis						
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa						
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami						
	d. Adanya umpan balik						
<b>5</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>						
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran						
	b. Memberikan kehangatkan dan keantusiasan						
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)						
<b>6</b>	<b>Kemampuan Menggunakan</b>						

	<b>Alat/Media</b>						
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat						
	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa						
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa						
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar						
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)						
<b>7</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalm Pembelajaran(Komunikatif)</b>						
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif						
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar						
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif						
	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>						
<b>8</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>						
	a. Jenis penguatan bervariasi						
	b. Diberikan pada waktu yang tepat						
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan						
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)						
<b>9</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>						
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan						
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran						
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran						
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas						
<b>10</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>						
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa						
	b. Kesimpulan mencakup seluruh						

	materi pelajaran yang disampaikan						
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan						
	d. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio						
	e. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat						
	f. Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)						
<b>11</b>	<b>Pengelolaan Waktu</b>						
	a. Pelaksanaan RPP sesuai dengan alokasi waktu yg tersedia						
	b. Waktu yang tersedia lebih banyak digunakan utk kgtn siswa						
	<b>JUMLAH SKOR</b>						
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>						

Kreteria Penskoran :

- Sangat Baik = 4  
 Baik = 3  
 Cukup = 2  
 Kurang = 1<sup>33</sup>

1. Kisi-kisi Soal

a. Kisi-kisi soal siklus I

**Tabel 3**  
**Kisi-Kisi Soal Siklus I dan II**  
**Tema 3 Makanan Sehat**

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kognitif			Tingkat Kesukaran		
		C1	C2	C3	Md	Sd	Skr
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap	Mengidentifikasi bentuk – bentuk interaksi manusia dengan lingkungan						
	Menjelaskan						

<sup>33</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2024), h. 103

pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat  3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi, dan budaya dalam masyarakat Indonesia.	bentuk – bentuk interkasi manusia						
	Menunjukkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya						
	Mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia						
	Menjelaskan tentang upaya pembangunan sosial budaya						
	Mengidentifikasi pembangunan sosial di Indonesia						

Keterangan:

Md: Mudah

Sd : Sedang

Skr: Sukar

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa. Tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran tipe *make a match* dianalisis dengan membandingkan skor awal dengan skor akhir. Analisis data hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus statistic berikut.

- a. Menghitung nilai rata-rata kelas, menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \text{Rata-rata} \\ \sum X &= \text{Jumlah semua nilai} \\ n &= \text{Jumlah data}^{34} \end{aligned}$$

- b. Untuk menghitung prosentase ketuntasan siswa

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} P &= \text{Persentase} \\ F &= \text{Frekuensi yang sedang dicari persentasinya} \\ N &= \text{Jumlah of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)}^{35} \end{aligned}$$

Analisis data kualitatif dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui pengamatan atau observasi. Hasil

---

<sup>34</sup> M. Iqba Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara,2003), h.72

<sup>35</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Dasar* (Jakarta: Raja GrafindoPersada.,2005),

pengamatan dicatat dalam lembar observasi belajar siswa dalam bentuk persen.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dari siklus ke siklus, yaitu:

Keterlaksanaan langkah pembelajaran dengan menerapkan model *cooperatie learning* tipe *make a match* peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan nilai 76 mencapai 70 % selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperatie learning* tipe *make a Match*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilakukan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Negeri 9 Metro Barat Kota Metro, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

##### a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 9 Metro Barat

SD Negeri 9 Metro Barat didirikan pada tahun 1989. Terletak di Kel. Ganjar Asri, Kec. Metro Barat Kota Metro. Dengan luas tanah 1860 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 663 m<sup>2</sup> yang berstatus milik pemerintah.

Adapun profil SD Negeri 9 Metro Barat, Dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

**Tabel 4**  
**Profil SD Negeri 9 Metro Barat**

Nomor Statistik Sekolah	10.11.26.1.03.009
NPSN	10807582
Nama SD	SD Negeri 9 Metro Barat
Nama Kepala Sekolah	Indah Masliana, S.Pd.SD
Alamat	Jalan Nias No.27
Kelurahan	Ganjar Asri
Kecamatan	Metro Barat
Kota	Metro
Provinsi	Lampung
Kode Pos	34114
Nomor Telepon	(0725) 46558
Website	-
Sekolah dibuka tahun	1989
Status Sekolah	Negeri
Waktu Pembelajaran	Pagi

Luas Tanah	1860 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	663 m <sup>2</sup>
Piagam pendirian	Pemerintah Daerah
SK Izin Pendirian dari	Pemerintah Daerah
Nomor/Tgl/Bln	594/21/KMR/1989
Nomor Data Sekolah	-
Jenjang Akreditasi	B
SK, Nomor/Tgl/Bln/Thn	BAP-S/M.161/BAPSM/12-LPG/RKO/2014

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 9 Metro Barat

## b. Visi dan Misi SD Negeri 9 Metro Barat

### 1). VISI

*“Unggul dalam prestasi berdasarkan IMTAQ/IPTEK yang berwawasan lingkungan yang bersih dan sehat”<sup>36</sup>*

### 2). MISI

1. Mengembangkan sifat religius siswa dan guru melalui ajaran agama
2. Menciptakan pembelajaran PAKEM untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman/ nyaman dengan meningkatkan kelestarian lingkungan
4. Menyiapkan generasi muda yang kreatif, mencegah kerusakan serta menghindari pencemaran lingkungan.
5. Mewujudkan kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan masyarakat
6. Mewujudkan pengembangan sarana dan prasarana sekolah
7. Meningkatkan kedisiplinan serta pembinaan sikap dan moral guru/ peserta didik dalam pembelajaran sesuai dengan karakter bangsa.
8. Memberi pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
9. Melestarikan dan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran yang bersih dan sehat.

---

<sup>36</sup> Dokumentasi SD Negeri 9 Metro Barat tahun pelajaran 2019/2020



**c. Sarana dan Prasarana SD Negeri 9 Metro Barat**

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 9 Metro Barat dapat dilihat berdasarkan tabel 5 berikut:

**Tabel 5**  
**Sarana Dan Prasarana Sd Negeri 9 Metro Barat**

No.	Nama	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1	Ruang Kelas	8	√		
2	Ruang Kantor Kepala Sekolah	1	√		
3	Ruang Kantor Guru	1	√		
4	Ruang BK	1		√	
5	Ruang UKS	1	√		
6	Perpustakaan	1	√		
7	Lab. Komputer	1	√		
8	Mushola	-			
9	Kamar Mandi/WC	13	√		1
10	Lap. Tenis Meja	1			√
11	Lap. Bulu Tangkis	-			
12	Lap. Basket	-			
13	Lap. Bola Voly	-			
14	Pesawat TV	1	√		
15	Kamera	1			√
16	Proyektor/LCD	1	√		
17	Komputer Ad. Kantor	1			√
18	Komputer Media Belajar	11	3		8
19	Laptop	5	2		3
20	Printer/Scanner	3	2		1
21	Taperecorder	1	√		
22	Microphone	3	2	1	
23	Internet (wifi)	1	√		
24	Modem	1	√		
25	Pagar Sekolah	1	√		
26	Dst.....				

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 9 Metro Barat

**d. Keadaan Guru Dan Siswa SD Negeri 9 Metro Barat**

1) Keadaan Guru Keadaan Guru SD Negeri 9 Metro Barat

Keadaan guru di SD Negeri 9 Metro Barat tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat dari tabel 6 dibawah ini:

**Tabel 6**  
**Keadaan Guru SD Negeri 9 Metro Barat**

No.	Status Guru	Pendidikan					JML	Jenis Kelamin		Jml
		SMA	SPG	D2	D3	S1		L	P	
1	Guru PNS DPK	-	-	2	-	8	10	2	8	10
2	Guru Bantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Guru Tetap Yayasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	2	2	1	1	2
5	Karyawan/TU	-	-	-	-	1	1	-	1	1
6	Pustakawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Penjaga Sekolah	1	-	-	-	-	1	1	-	1
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>14</b>

*Sumber : Dokumentasi SD Negeri 9 Metro Barat*

2) Keadaan Siswa SD Negeri 9 Metro Barat

Keadaan guru di SD Negeri 9 Metro Barat tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat dari tabel 9 dibawah ini:

**Tabel 7**  
**Keadaan Siswa SD Negeri 9 Metro Barat**

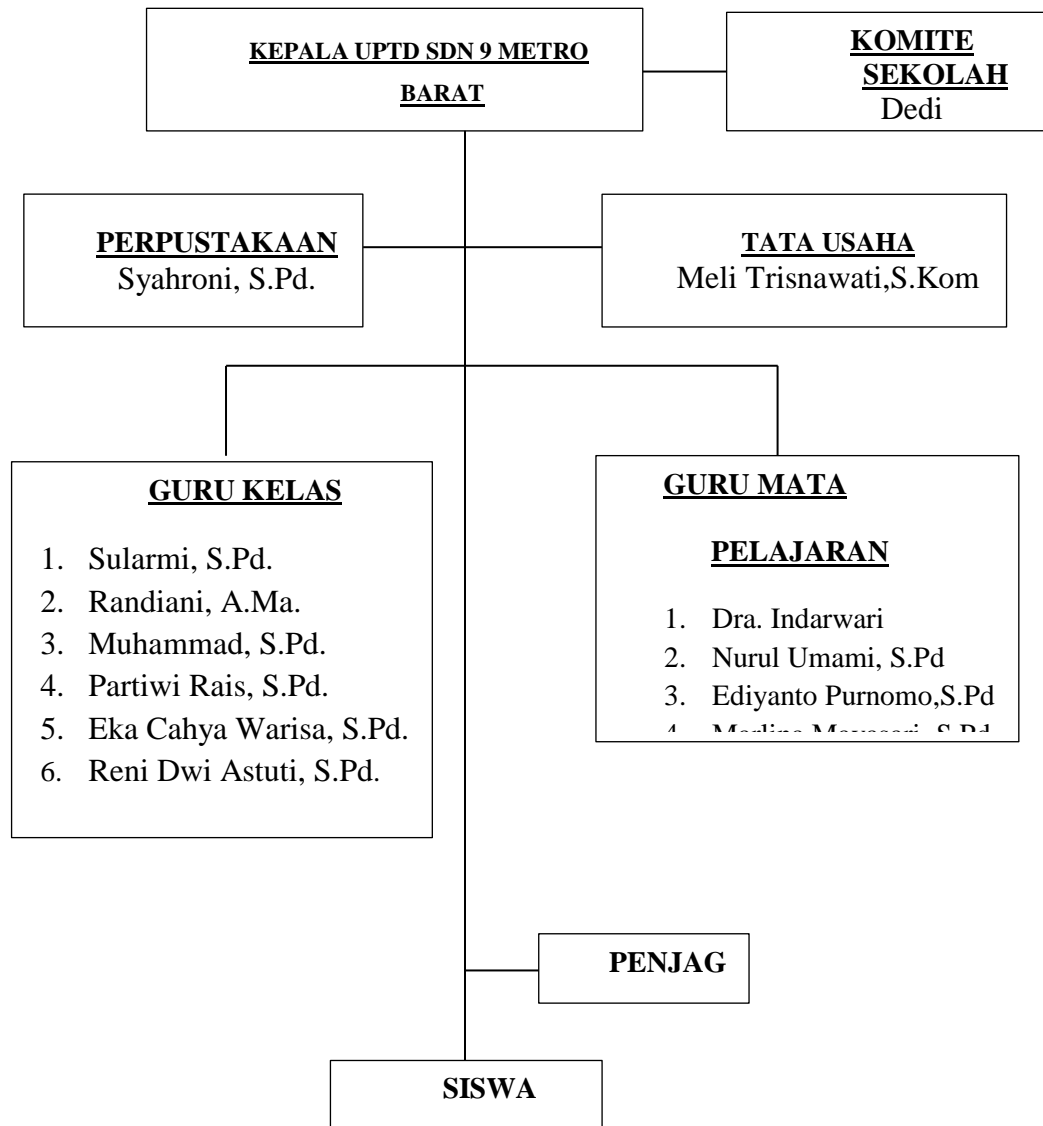
No.	Kelas	Rombel	Keadaan Murid			Keterangan
			L	P	Jumlah	
1.	I	1	6	10	16	
2.	II	1	12	10	22	
3.	III	1	14	15	29	
4.	IV	1	17	14	31	
5.	V	1	9	11	20	
6.	VI	1	9	15	24	

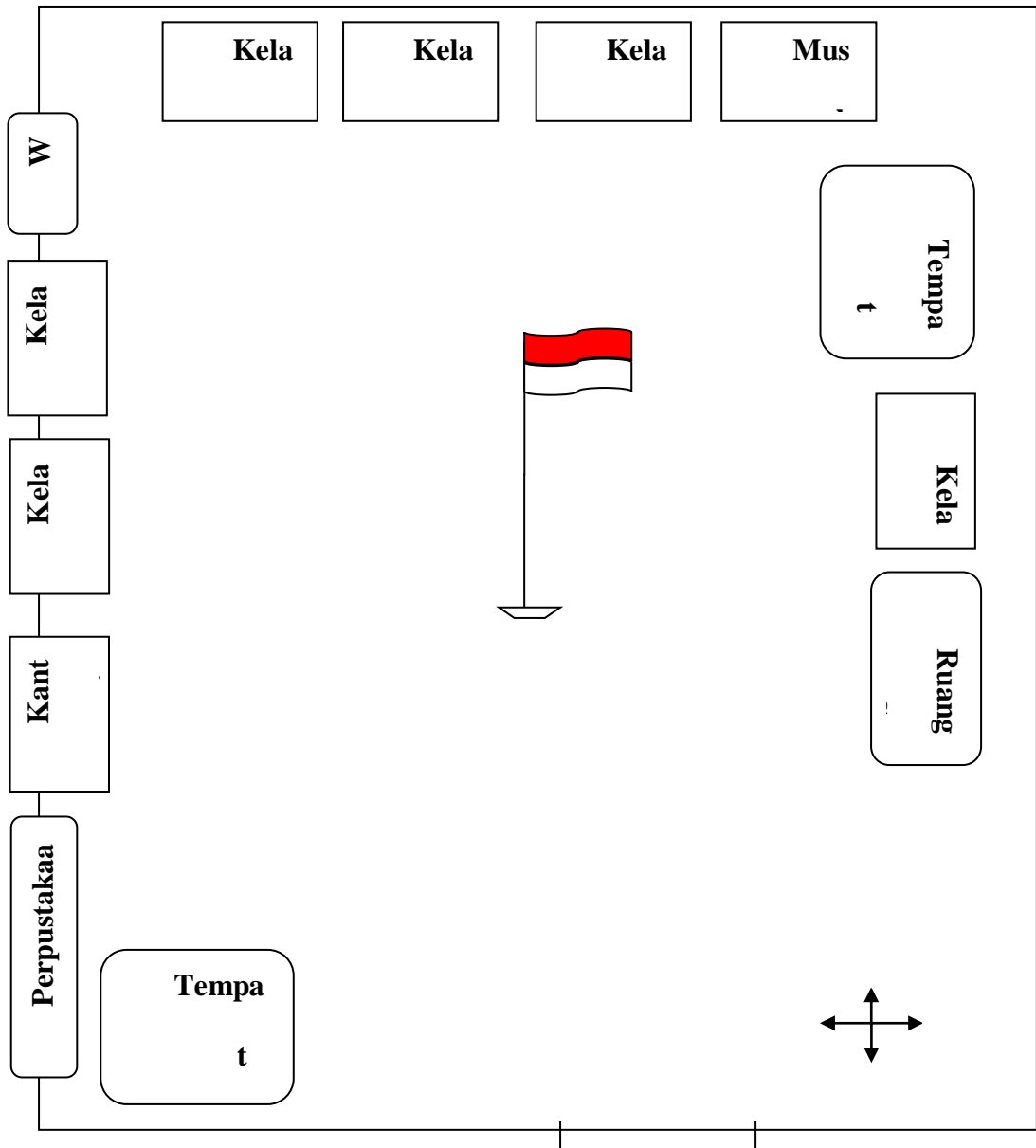
*Sumber : Dokumentasi SD Negeri 9 Metro Barat*

e. Struktur Organisasi SD Negeri 9 Metro Barat

Gambar 2

Gambar Struktur Organisasi SD Negeri 9 Metro Barat



**f. Denah Lokasi SD Negeri 9 Metro Barat****Gambar 3****Denah Lokasi SD Negeri 9 Metro Barat**

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitaian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* pada mata pelajaran IPS kelasa V di SD Negeri 9 Metro Barat. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing- masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam (2 x 35 menit). Data hasil belajar yang dilakukan setiap siklus.

### a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvey tanggal 23 September 2019 di SD Negeri 9 Metro Barat diketahui bahwa hasil belajar siswa 55 % (11) dari 20 siswa masih dibawah KKM. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPS SD Negeri 9 Metro Barat tahun ajaran 2019/2020 adalah 76. Hasil wawancara dengan ibu Eka Cahya Warisa, S.Pd. I wali kelas V bahwasanya dalam mata pelajaran IPS hal tersebut disebabkan siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran mereka banyak yang mengobrol dengan temannnya, ribut ketika pembelajaran berlangsung serta tidak memperhatikan pembelajaran. Kemudian saat diberikan kesempatan untuk bertanya siswa kurang aktif dalam bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.<sup>37</sup> Hat tersebut

---

<sup>37</sup>Pra Survei di SD Negeri 9 Metro Barat tanggal 23 September 2019.

menyebabkan hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 76.

## **b. Pelaksanaan Siklus I**

### 1) Pertemuan I (Pertama)

#### (a) Perencanaan

Pertemuan pertama akan dilaksanakan pada hari Rabu 02 Oktober 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) materi tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. Adapun hal-hal yang dilakukan pada perencanaan pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut :

- (1) Guru memberikan apersepsi
- (2) Guru menentukan tujuan pembelajaran.
- (3) Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang bentuk – bentuk interaksi manusia dengan lingkungan
- (4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban
- (5) Guru menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar aktivitas siswa.
- (6) Guru menyiapkan evaluasi pembelajaran berupa tes belajar.

#### (b) Pelaksanaan

##### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan belajar diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian mengondisikan siswa untuk belajar dan

membaca do'a bersama – sama sebelum belajar, lalu guru mengecek kehadiran siswa, memberikan penguatan motivasi belajar serta menanyakan kabar dan kesiapan untuk belajar. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai.

## (2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran tentang bentuk – bentuk interaksi social manusia dengan lingkungan, siswa diminta untuk memperhatikan guru saat menyampaikan materi. Dalam kegiatan ini guru menyampaikan apa itu interaksi sosial, pengaruh interaksi sosial manusia dan lingkungan serta contoh interaksi sosial. Terdapat beberapa siswa yang asik dengan kawan sebangkunya dan tidak memperhatikan, guru menegur siswa dengan menyebut nama mereka yang kurang memperhatikan, agar fokus kembali ke pelajaran dan mendengarkan guru menjelaskan.

### **Gambar 4** **Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran**



Setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti. Karena tidak ada yang bertanya guru langsung membagi siswa menjadi 2 kelompok, kelompok A dan B agar permainan dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi keributan yang besar di dalam kelas guru inisiatif membagi siswa untuk kelompok A terdapat 10 siswa dan kelompok B 10 siswa. Kemudian setiap siswa dari kelompok A mendapatkan kartu yang bertuliskan soal, dari kelompok B mendapatkan kartu berisi jawaban. Kemudian setiap siswa mencari pasangan jawaban yang cocok dengan kartunya, jika mereka sudah menemukan pasangan masing-masing, guru meminta melaporkan diri bagi siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri. Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan diminta untuk belajar bersama dan mencari bukti pada buku mata pelajaran mereka dengan pasangan masing-masing. Dengan panduan guru masing –



masing kelompok maju untuk membacakan pasangan kartu dan menunjukkan bukti mata pelajaran. Kemudian guru memberikan informasi terhadap kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

(3) Kegiatan akhir

Guru bersama – sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Kegiatan ditutup dengan berdoa bersama-sama mengucapkan salam.

(c) Observasi

Kegiatan pengamatan/observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran seperti pada Tabel. 8. Adapun rincian aktivitas belajar siklus I pertemuan I terdapat pada lampiran 11. Berikut tabel presentase aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I:

**Tabel 8.**  
**Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I
1	Antusias dalam belajar	49,06 %
2	Interaksi siswa dengan guru	48,33 %
3	Interaksi siswa dengan siswa	51,25 %
4	Kerjasama Kelompok	50,42 %
5	Aktivitas dalam kelompok	51,67 %
6	Sikap dalam pengamatan	50,00 %
7	Eksplorasi	48,13 %
8	Asosiasi	48,75 %
9	Mengkomunikasikan	51,25 %

<b>Jumlah Presentase</b>	<b>448,86 %</b>
--------------------------	-----------------

Berdasarkan Tabel. 8 dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama aspek antusias dalam belajar sebesar 49,06 %. Aspek interaksi siswa dengan guru dan interaksi siswa dengan siswa 48,33 % dan 51,25%. Aspek kerjasama kelompok dan aktivitas dalam kelompok sebesar 50,42 % dan 51,67 %. Aspek sikap dalam pengamatan dan eksplorasi sebanyak 50,00 % dan 48,13 %. Aspek asosisasi sebanyak 58,75% dan aspek megkomunikaiskan 51,25 %. Siklus I pertemuan I aktivitas guru sebesar 66,35, presentase tersebut masih dikategorikan kurang maksimal untuk aktivitas guru dalam pembelajaran. Terdapat beberapa aktivitas yang masih dikategorikan kurang seperti ketika memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir kegiatan.

(d) Refleksi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran dan observasi yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I ditemukan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada pertemuan pertama guru kurang memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis
2. Guru kurang memberikan umpan balik kepada siswa.

3. Guru kurang memberikan jenis penguatan yang bervariasi
4. Siswa yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi, mereka bermain dan mengobrol dengan teman sebangkunya.
5. Siswa belum berani mengungkapkan pendapat nya sendiri dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
6. Saat pembagian kelompok siswa masih bingung dengan metode yang akan digunakan.
7. Saat bertukar kartu soal dan jawaban siswa mengalami kesulitan menemukan jawaban dari pertanyaan dikartu soal.
8. Persentase aspek aktivitas belajar masih rendah.

## 2) Pertemuan II (Kedua)

### (a) Perencanaan

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 03 Oktober 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi tentang bentuk – bentuk interaksi sosial.

### (b) Pelaksanaan

#### (1) Kegiatan Awal

\ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian mengondisikan siswa untuk belajar. Guru membimbing siswa untuk berdoa. guru mengecek kehadiran siswa. Guru menyapa dengan menanyakan kabar serta menanyakan kesiapan untuk mulai belajar. Guru

mengulas materi yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta komponen yang akan dicapai hari ini dengan materi bentuk – bentuk interaksi sosial.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang bentuk- bentuk interaksi, siswa diminta untuk memperhatikan guru saat menjelaskan. Guru menjelaskan contoh bentuk – bentuk interaksi manusia, sesekali guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada di buku kemudian siswa ditanya apa maksud bacaan tersebut.

Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dimengerti. Setelah itu guru menjelaskan mengenai prsedur model pembelajaran tipe *make a match*. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil. Kemudian setiap siswa dari kelompok A mendapatkan kartu yang bertuliskan soal, sedangkan siswa dari kelompok B mendapatkan kartu berisi jawaban.

**Gambar. 5**  
**Siswa Mencari Pasangan Kartu Soal dan Jawaban**



Kemudian setiap siswa mencari pasangan jawaban yang cocok dengan kartunya, jika mereka sudah menemukan pasangan masing-masing, guru meminta melaporkan diri bagi siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri.

**Gambar. 6**  
**Siswa Menemukan Pasangan Kartu Soal dan Jawaban**



Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan diminta untuk mencari bukti pada buku mata pelajaran

mereka dengan pasangan masing- masing. Dengan panduan guru masing - masing kelompok maju untuk membacakan pasangan kartu dan menunjukkan bukti pada mata pelajaran. Kemudian guru mengkonfirmasi terhadap kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang melakukan presentasi.

### (3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum dipahami dan meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan dengan memberikan pujian bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar, selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan memberika pekerjaan rumah serta guru menutup pelajaran dengan salam.

### (c) Observasi

Kegiatan pengamatan/observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas belajar siswa seperti pada Tabel. 9 Adapun rincian aktivitas belajar siklus I pertemuan II terdapat pada Lampiran 11. Berikut isi tabel persentase aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan II

**Tabel. 9**  
**Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan II
1	Antusias dalam belajar	50,63 %
2	Interaksi siswa dengan guru	50,83 %
3	Interaksi siswa dengan siswa	52,92 %
4	Kerjasama Kelompok	52,50 %
5	Aktivitas dalam kelompok	53,33 %
6	Sikap dalam pengamatan	53,75 %
7	Eksplorasi	51,88 %
8	Asosiasi	52,50 %
9	Mengkomunikasikan	53,75 %
<b>Jumlah Presentase</b>		<b>472,09 %</b>

Berdasarkan Tabel. 9 dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama aspek antusias dalam belajar sebesar 50,63 %. Aspek interaksi siswa dengan guru dan interaksi siswa dengan siswa 50,83 % dan 52,92 %. Aspek kerjasama kelompok dan aktivitas dalam kelompok sebesar 52,50 % dan 53,53 %. Aspek sikap dalam pengamatan dan eksplorasi sebanyak 53,75 % dan 51,88 %. Aspek asosisasi sebanyak 52,50 % dan aspek megkomunikasikan 53,75 %. Pada pertemuan II rata – rata aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 72,60 dari siklus sebelumnya.

(d) Refleksi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran dan observasi yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan II ditemukan hal-hal berikut :

1. Guru masih kurang memfasilitasi peserta didik
2. Jenis penguatan masih kurang bervariasi.
3. Siswa masih kurang mendengarkan guru menjelaskan materi.
4. Beberapa siswa kurang kondusif, ribut sendiri, tidak serius saat memaparkan jawaban dari kartu jawaban dan soal
5. Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam diskusi menemukan kartu soal dan jawaban sehingga lama menentukan jawaban.
6. Aktifitas belajar siswa dalam aspek asosiasi dan mengkomunikasikan masih rendah.

### 3) Pertemuan III (Ketiga)

#### (a) Perencanaan

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Oktober 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) materi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya.

#### (b) Pelaksanaan

##### (1) Kegiatan awal

Kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian mengondisikan siswa untuk siap belajar dan membimbing membaca do'a. guru mengecek kehadiran



siswa dan menanyakan kabar. Guru mengulas materi minggu lalu dan memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan kali ini.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pembelajaran tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya. Siswa diminta untuk memperhatikan guru menjelaskan materi, guru menjelaskan apa saja aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial. Setelah guru menjelaskan siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi yang belum dimengerti. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil. Kemudian setiap siswa dari kelompok A mendapatkan kartu yang bertuliskan soal, sedangkan siswa dari kelompok B mendapatkan kartu berisi jawaban.

**Gambar. 7**

**Guru Membagikan Kelompok Kecil**



Kemudian setiap siswa mencari pasangan jawaban yang cocok dengan kartunya, jika mereka sudah menemukan pasangan masing- masing, guru meminta melaporkan diri bagi siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri.

Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan diminta untuk mencari bukti pada buku mata pelajaran mereka dengan pasangan masing- masing.

### (3) Kegiatan akhir

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Guru membagikan soal tes hasil belajar siklus I sebagai bahan evaluasi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama-sama dan guru mengucapkan salam.

### (c) Observasi

Kegiatan pengamatan/observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas belajar siswa seperti pada Tabel. 10. Adapun rincian aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan III terdapat pada lampiran 11. Berikut tabel presentase aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan III :

**Tabel. 10****Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan III**

<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Pertemuan III</b>
1	Antusias dalam belajar	52,81 %
2	Interaksi siswa dengan guru	54,17 %
3	Interaksi siswa dengan siswa	55,83 %
4	Kerjasama Kelompok	56,25 %
5	Aktivitas dalam kelompok	55,42 %
6	Sikap dalam pengamatan	54,58 %
7	Eksplorasi	54,06 %
8	Asosiasi	56,88 %
9	Mengkomunikasikan	57,50 %
<b>Jumlah Presentase</b>		<b>497,50 %</b>

Berdasarkan Tabel. 8 dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama aspek antusias dalam belajar sebesar 52,81 %. Aspek interaksi siswa dengan guru dan interaksi siswa dengan siswa 54,17 % dan 55,83 %. Aspek kerjasama kelompok dan aktivitas dalam kelompok sebesar 56,25 % dan 55,42 %. Aspek sikap dalam pengamatan dan eksplorasi sebanyak 54,06 % dan 56,88 %. Aspek asosisasi sebanyak 60,63 % dan aspek megkomunikaiskan 57,50 %. Pada pertemuan III akativitas guru dalam menerapkan model *make a match* memperoleh rata – rata 76,92.

Pada akhir siklus dilaksanakan posttes untuk mengetahui hasil belajar siswa, mengukur sejauh mana pemahaman siswa

dan melihat ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76 seperti pada Tabel. 11

Adapun rinci hasil belajar siklus I terdapat pada lampiran. Halaman . tabel presentase hasil belajar siswa siklus I adalah sebagai berikut :

**Tabel. 11**  
**Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No.	Kreteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Tuntas	13	65 %
2.	Tidak Tuntas	7	35 %

Berdasarkan tabel. 11 dapat diketahui bahwa presentase hasil belajar siswa siklus I kreteria tuntas sebanyak 13 siswa dengan presentase 65 %. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa dengan presentase sebanyak 35 %.

(d) Refleksi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan III ditemukan hal-hal berikut :

1. Pada pertemuan ketiga ini guru sudah ada peningkatan dalam memfasilitasi peserta dalam menganalisis.
2. Beberapa siswa masih malu-malu saat maju kedepan untuk menyampaikan jawaban kartu soal dan jawaban.
3. Saat berdiskusi siswa masih ada yang asik bermain sendiri.

4. Terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal tes hasil belajar.
5. Presentase aktivitas siswa mengasosiasi masih rendah.
6. Presentase tingkat ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai taraf indicator keberhasilan yang diharapkan yaitu KKM 76 dengan taraf indikator keberhasilan 70 %

#### 4) Hasil Tindakan

Selama pembelajaran berlangsung kegiatan pengamatan/observasi dilakukan oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas belajar siswa. hal tersebut dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Aspek yang diamati antusias dalam belajar, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, kerjasama kelompok, aktivitas dalam kelompok, sikap dalam pengamatan, eksplorasi, asosiasi, mengkomunikasikan pada Tabel 12. Berikut tabel presentase aktivitas belajar siswa siklus I :

**Tabel. 12**  
**Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Presentase Siklus I			Rata - rata
		Pert. I	Pert. II	Pert. III	
1	Antusias dalam belajar	49,06 %	50,63 %	52,81 %	<b>50,83 %</b>
2	Interaksi siswa dengan guru	48,33 %	50,83 %	54,17 %	<b>51,11 %</b>
3	Interaksi siswa dengan siswa	51,25 %	52,92 %	55,83 %	<b>53,33 %</b>

4	Kerjasama Kelompok	50,42 %	52,50 %	56,25 %	<b>53,06 %</b>
5	Aktivitas dalam kelompok	51,67 %	53,33%	55,42 %	<b>53,47%</b>
6	Sikap dalam pengamatan	50,00 %	53,75 %	54,58 %	<b>52,78 %</b>
7	Eksplorasi	48,13 %	51,88 %	54,06 %	<b>51,36 %</b>
8	Asosiasi	48,75 %	52,50 %	56,88 %	<b>52,71 %</b>
9	Mengkomunikasikan	51,25 %	53,75 %	57,50 %	<b>54,17 %</b>
	<b>Jumlah Presentase</b>	<b>448,86 %</b>	<b>472,09 %</b>	<b>497,50 %</b>	<b>472,82 %</b>

Berdasarkan tabel.12 presentase beberapa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama terlihat jumlah presentase aktivitas belajar siswa 448,86 %, pertemuan kedua 472,09 %, pertemuan ketiga 497,50 %. Dengan silsilah pertemuan pertama dan kedua 23,23 % dan selisih presentase pertemuan kedua dan ketiga 25,41 %.

Untuk hasil belajar diperoleh setelah dilaksanakan posttest siklus I. siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru untuk melihat ketuntasan belajar siswa dalam mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76. Presentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel. 13. Pada lampira 13. Berikut tabel hasil belajar siswa siklus I :

**Tabel. 13**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No.	Indikator	Hasil Belajar
1	Rata – Rata	78,25 %
2	Skor Terendah	55
3	Skor Tertinggi	95
4	Tingkat Ketuntasan	65%

Berdasarkan Tabel. 13 dapat dilihat hasil belajar siswa siklus I diperoleh rata – rata 78,25 % dengan skor tertinggi 95, dan skor terendah 55, sementara itu tingkat ketuntasan mencapai 65 % dapat dilihat hal tersebut belum maksimal. Oleh sebab itu guru perlu melakukan tindak lanjut untuk siklus selanjutnya.

### **c. Pelaksanaan Siklus II**

#### 1) Pertemuan I (Pertama)

##### (a) Perencanaan

Pertemuan pertama akan dilaksanakan pada hari Kamis 10 Oktober 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) materi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia . Adapun hal- hal yang dilakukan pada perencanaan pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut :

- (1) Guru memberikan apersepsi
- (2) Guru menentukan tujuan pembelajaran.
- (3) Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang bentuk – bentuk interaksi manusia dengan lingkungan
- (4) Guru menyiapkan media pembelajran berupa kartu soal dan kartu jawban
- (5) Guru menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar aktvitas siswa

(6) Guru menyiapkan evaluasi pembelajaran berupa tes belajar.

(b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan belajar diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian mengondisikan siswa untuk belajar dan membaca do'a bersama – sama sebelum belajar, guru mengajak siswa tepuk – tepuk variasi untuk menambah semangat, lalu guru mengecek kehadiran siswa, memberikan penguatan motivasi belajar serta menanyakan kabar dan kesiapan untuk belajar. Kemudian guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai, serta guru memberikan motivasi kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran tentang, siswa diminta untuk memperhatikan guru saat menyampaikan materi. Dalam kegiatan ini guru menyampaikan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia tentang pengertian pembangunan, tujuan pembangunan social budaya dan upaya pembnagunan sosial budaya. Pada saat guru menjelaskan ada saja siswa yang masih asik mengobrol dengan temannya,



selain itu ada siswa yang ribut kemudian guru menegurnya dan memberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dimengerti. Setelah itu guru menjelaskan mengenai prosedur model pembelajaran tipe *make a match*. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil. Kemudian setiap siswa dari kelompok A mendapatkan kartu yang bertuliskan soal, sedangkan siswa dari kelompok B mendapatkan kartu berisi jawaban.

### Gambar 8

#### Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



Kemudian setiap siswa mencari pasangan jawaban yang cocok dengan kartunya, jika mereka sudah menemukan pasangan masing-masing, guru meminta melaporkan diri bagi siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri. Bagi siswa yang sudah menemukan

pasangan diminta untuk belajar bersama dan mencari bukti pada buku mata pelajaran mereka dengan pasangan masing-masing. Dengan panduan guru masing – masing kelompok maju untuk membacakan pasangan kartu dan menunjukkan bukti mata pelajaran. Kemudian guru memberikan informasi terhadap kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

(3) Kegiatan akhir

Guru bersama – sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah di sampaikan, Kemudian ditutup dengan berdoa bersama-sama mengucapkan salam.

(c) Observasi

Kegiatan pengamatan/observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran seperti pada Tabel. 14. Adapun rincian aktivitas belajar siklus I pertemuan I terdapat pada lampiran 11 Berikut tabel presentase aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I:

**Tabel 14.**  
**Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I
1	Antusias dalam belajar	60,63 %

2	Interaksi siswa dengan guru	68,75 %
3	Interaksi siswa dengan siswa	62,92 %
4	Kerjasama Kelompok	62,50 %
5	Aktivitas dalam kelompok	58,75 %
6	Sikap dalam pengamatan	59,58 %
7	Eksplorasi	59,06 %
8	Asosiasi	69,38 %
9	Mengkomunikasikan	69,69 %
<b>Jumlah Presentase</b>		<b>571,26 %</b>

Berdasarkan Tabel. 14 dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama aspek antusias dalam belajar sebesar 60,63 %. Aspek interaksi siswa dengan guru dan interaksi siswa dengan siswa 68,75 % dan 62,92 %. Aspek kerjasama kelompok dan aktivitas dalam kelompok sebesar 62,50 % dan 58,75 %. Aspek sikap dalam pengamatan dan eksplorasi sebanyak 59,58 % dan 59,06 %. Aspek asosisasi sebanyak 69,38 % dan aspek megkomunikaiskan 69,69 %. Rata – rata aktivitas guru pun meningkat menjadi 79,81

(d) Refleksi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran dan observasi yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan II ditemukan hal-hal berikut :

1. Bahan yang disampaikan oleh guru sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Siswa sudah mulai kondusif dan memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.
3. Saat guru menanyakan materi yang disampaikan beberapa siswa sudah baik saat merespon pertanyaan yang di berikan kepada guru
4. Siswa sudah terbiasa dengan model yang di gunakan sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.
5. Dalam menyampaikan hasil diskusi kartu soal dan jawaban siswa sudah mulai berani mengemukakan pendapat masing-masing.

## 2) Pertemuan II (Kedua)

### (a) Perencanaan

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 16 Oktober 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi tentang upaya pembangunan sosial.

### (b) Pelaksanaan

#### (1) Kegiatan Awal

\ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian mengondisikan siswa untuk belajar. Guru membimbing siswa untuk berdoa. guru mengecek kehadiran siswa. Guru menyapa dengan menanyakan kabar serta menanyakan kesiapan untuk mulai belajar. Guru

mengulas materi yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta komponen yang akan dicapai.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang, siswa diminta untuk memperhatikan guru saat menjelaskan. Guru menjelaskan upaya pembangunan sosial. Sesekali guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada di buku kemudian siswa ditanya apa maksud bacaan tersebut.

Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dimengerti. Setelah itu guru menjelaskan mengenai prosedur model pembelajaran tipe *make a match*. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil. Kemudian setiap siswa dari kelompok A mendapatkan kartu yang bertuliskan soal, sedangkan siswa dari kelompok B mendapatkan kartu berisi jawaban.

**Gambar 9**

**Guru Memberikan kartu soal dan jawaban**



Kemudian setiap siswa mencari pasangan jawaban yang cocok dengan kartunya, jika mereka sudah menemukan pasangan masing- masing, guru meminta melaporkan diri bagi siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri.

### **Gambar 10**

#### **Siswa Mencocokkan Kebenaran Jawaban pada Materi**



Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan diminta untuk mencari bukti pada buku mata pelajaran mereka dengan pasangan masing- masing. Dengan panduan guru masing - masing kelompok maju untuk membacakan pasangan kartu dan menunjukkan bukti pada mata pelajaran. Kemudian guru mengkonfirmasi terhadap kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang melakukan presentasi.

### (3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum dipahami dan memberikan penguatan dengan memberikan pujian bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar, selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan pekerjaan rumah, serta guru menutup pelajaran dengan salam.

### (c) Observasi

Kegiatan pengamatan/observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas belajar siswa seperti pada Tabel. 15 Adapun rincian aktivitas belajar siklus I pertemuan II terdapat pada Lampiran 11. Berikut isi tabel persentase aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan II

**Tabel. 15**  
**Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan II
1	Antusias dalam belajar	65,94 %
2	Interaksi siswa dengan guru	74,17 %
3	Interaksi siswa dengan siswa	65,42 %
4	Kerjasama Kelompok	66,67 %
5	Aktivitas dalam kelompok	63,33 %
6	Sikap dalam pengamatan	65,00 %

7	Eksplorasi	66,25 %
8	Asosiasi	74,38 %
9	Mengkomunikasikan	75,00 %
<b>Jumlah Presentase</b>		<b>616,16 %</b>

Berdasarkan Tabel. 15 dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama aspek antusias dalam belajar sebesar 65,94 %. Aspek interaksi siswa dengan guru dan interaksi siswa dengan siswa 74,17 % dan 65,42%. Aspek kerjasama kelompok dan aktivitas dalam kelompok sebesar 66,67 % dan 63,33 %. Aspek sikap dalam pengamatan dan eksplorasi sebanyak 65,00 % dan 66,25 %. Aspek asosiasi sebanyak 74,38 % dan aspek mengkomunikasikan 75,00 %. Siklus II pertemuan II rata – rata aktivitas guru lebih besar di banding pertemuan sebelumnya yaitu 83, 17.

(d) Refleksi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran dan observasi yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan II ditemukan hal-hal berikut :

1. Guru mampu memancing peserta didik untuk bertanya
2. Siswa sudah terbiasa menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match*
3. Siswa sangat antusias dalam interaksi antar sesama siswa dalam menjawab soal dan jawaban pada kartu.
4. Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *cooperative learning tipe*



*make a match*. Karena bisa saling berinteraksi antara siswa satu dan lainnya dalam berbagi gagasan materi.

### 3) Pertemuan III (Ketiga)

#### (a) Perencanaan

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Oktober 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) materi pembangunan sosial di Indonesia.

#### (b) Pelaksanaan

##### (1) Kegiatan awal

Kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian mengondisikan siswa dan membimbing membaca do'a. guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar. Guru mengulas materi kemarin dan memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.

##### (2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pembangunan sosial di Indonesia. Siswa diminta untuk memperhatikan guru menjelaskan materi, guru menjelaskan apa pembangunan sosial di Indonesia dan bagaimana penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah guru menjelaskan siswa diberi kesempatan untuk

bertanya materi yang belum dimengerti. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil. Kemudian setiap siswa dari kelompok A mendapatkan kartu yang bertuliskan soal, sedangkan siswa dari kelompok B mendapatkan kartu berisi jawaban.

### **Gambar 11**

#### **Siswa Menemukan Pasangan Kartu Soal dan Jawaban**



Kemudian setiap siswa mencari pasangan jawaban yang cocok dengan kartunya, jika mereka sudah menemukan pasangan masing-masing, guru meminta melaporkan diri bagi siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri.

Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan diminta untuk mencari bukti pada buku mata pelajaran mereka dengan pasangan masing-masing. Dengan panduan guru masing - masing kelompok maju untuk membacakan pasangan kartu dan menunjukkan bukti pada mata pelajaran.

Kemudian guru mengkonfirmasi terhadap kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang melakukan presentasi.

(3) Kegiatan akhir

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Guru membagikan soal tes hasil belajar siklus II sebagai bahan evaluasi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama-sama dan guru mengucapkan salam.

(c) Observasi

Kegiatan pengamatan/observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas belajar siswa seperti pada Tabel. 10. Adapun rincian aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan III terdapat pada lampiran 11. Berikut tabel presentase aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan III :

**Tabel. 16**

**Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan III
1	Antusias dalam belajar	71,56 %
2	Interaksi siswa dengan guru	77,08 %
3	Interaksi siswa dengan siswa	71,67 %
4	Kerjasama Kelompok	72,08 %
5	Aktivitas dalam kelompok	70,83 %

6	Sikap dalam pengamatan	72,50 %
7	Eksplorasi	75,63 %
8	Asosiasi	77,50 %
9	Mengkomunikasikan	78,12 %
<b>Jumlah Presentase</b>		<b>666,97 %</b>

Berdasarkan Tabel. 16 dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama aspek antusias dalam belajar sebesar 71,56 %. Aspek interaksi siswa dengan guru dan interaksi siswa dengan siswa 77,08 % dan 71,67 %. Aspek kerjasama kelompok dan aktivitas dalam kelompok sebesar 72,08 % dan 70,83 %. Aspek sikap dalam pengamatan dan eksplorasi sebanyak 72,50 % dan 75,63 %. Aspek asosisasi sebanyak 77,50 % dan aspek megkomunikaiskan 78,12 %. Rata-rata aktivitas guru pada pertemuan ini tergolong sangat baik dengan perolehan 89,42. Pada akhir siklus dilaksanakan posttes untuk mengetahui hasil belajar siswa, mengukur sejauh mana pemahaman siswa dan melihat ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76 seperti pada Tabel. 11

Adapun rinci hasil belajar siklus II terdapat pada lampiran. 13. tabel presentase hasil belajar siswa siklus I adalah sebagai berikut :

**Tabel. 17**  
**Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No.	Kreteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Tuntas	16	80 %
2.	Tidak Tuntas	4	20%

Berdasarkan tabel. 17 dapat diketahui bahwa presentase hasil belajar siswa siklus I kreteria tuntas sebanyak 16 siswa dengan presentase 80 %. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan presentase sebanyak 20 %.

(d) Refleksi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan III ditemukan hal-hal berikut :

1. Pembelajaran pada siklus II pertemuan III berjalan dengan kondusif dan berjalan dengan baik
2. Siswa terbiasa dengan model *make a match* yang digunakan.
3. Presentase tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 80 % sudah mencapai taraf indicator keberhasilan yang diharapkan yaitu dengan taraf indikator keberhasilan sebesar 70% dari keseluruhan siswa mencapai KKM 76.

## 4) Hasil Tindakan

Selama pembelajaran berlangsung kegiatan pengamatan/observasi dilakukan oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas belajar siswa. hal tersebut dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Aspek yang diamati antusias dalam belajar, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, kerjasama kelompok, aktivitas dalam kelompok, sikap dalam pengamatan, eksplorasi, asosiasi, mengkomunikasikan pada Tabel 18. Adapun rincian aktivitas belajar siklus II terdapat pada lampiran 11. Berikut tabel presentase aktivitas belajar siswa siklus I :

**Tabel. 18**  
**Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Presentase Siklus I			Rata - rata
		Pert. I	Pert. II	Pert. III	
1	Antusias dalam belajar	60,63 %	65,94 %	71,56 %	<b>66,04 %</b>
2	Interaksi siswa dengan guru	68,75 %	74,17 %	77,08 %	<b>73,33 %</b>
3	Interaksi siswa dengan siswa	62,92 %	65,42 %	71,67 %	<b>66,67 %</b>
4	Kerjasama Kelompok	62,50 %	66,67 %	72,08 %	<b>67,08 %</b>
5	Aktivitas dalam kelompok	58,75 %	63,33 %	70,83 %	<b>64,30 %</b>
6	Sikap dalam pengamatan	59,58 %	65,00 %	72,50 %	<b>65,69 %</b>
7	Eksplorasi	59,06 %	66,25 %	75,63 %	<b>66,98 %</b>
8	Asosiasi	69,38 %	74,38 %	77,50 %	<b>73,75 %</b>

9	Mengkomunikasikan	69,69 %	75,00 %	78,12 %	<b>74,27%</b>
<b>Jumlah Presentase</b>		<b>571,26 %</b>	<b>616,16 %</b>	<b>666,97 %</b>	<b>618,13%</b>

Berdasarkan Tabel.18 presentase beberapa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama terlihat jumlah presentase aktivitas belajar siswa 571,26 %, pertemuan kedua 616,16 %, pertemuan ketiga 666,97 %. Dengan silsilah pertemuan pertama dan kedua 44,9 % dan selisih presentase pertemuan kedua dan ketiga 50,81 %.

Untuk hasil belajar diperoleh setelah dilaksanakan posttest siklus II. siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru untuk melihat ketuntasan belajar siswa dalam mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76. Presentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel. 13 pada lempiran 13. Berikut tabel hasil belajar siswa siklus I :

**Tabel. 19**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No.	Indikator	Hasil Belajar
<b>1</b>	<b>Rata – Rata</b>	<b>83,85 %</b>
<b>2</b>	<b>Skor Terendah</b>	<b>60</b>
<b>3</b>	<b>Skor Tertinggi</b>	<b>100</b>
<b>4</b>	<b>Tingkat Ketuntasan</b>	<b>80%</b>

Berdasarkan Tabel. 19 dapat dilihat hasil belajar siswa siklus II. Adapun rincian hasil belajar siswa siklus II terdapat pada lampiran 13. Diperoleh rata – rata 83,85 % dengan skor tertinggi

100, dan skor terendah 60, sementara itu tingkat ketuntasan mencapai 80 %.

Berdasarkan hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilaksanakan, maka di peroleh data sebagai berikut :

### 1) Aktivitas Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dan observasi pada siklus I dan II diperoleh data presentase aktivitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe make a match yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut Tabel. 20 presentase aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II :

**Tabel. 20**  
**Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Presentase Siklus I			Rata - rata
		Pert. I	Pert. II	Pert. III	
1	Antusias dalam belajar	60,63 %	65,94 %	71,56 %	<b>66,04 %</b>
2	Interaksi siswa dengan guru	68,75 %	74,17 %	77,08 %	<b>73,33 %</b>
3	Interaksi siswa dengan siswa	62,92 %	65,42 %	71,67 %	<b>66,67 %</b>
4	Kerjasama Kelompok	62,50 %	66,67 %	72,08 %	<b>67,08 %</b>
5	Aktivitas dalam kelompok	58,75 %	63,33 %	70,83 %	<b>64,30 %</b>
6	Sikap dalam pengamatan	59,58 %	65,00 %	72,50 %	<b>65,69 %</b>
7	Eksplorasi	59,06 %	66,25 %	75,63 %	<b>66,98 %</b>
8	Asosiasi	69,38 %	74,38 %	77,50 %	<b>73,75 %</b>
9	Mengkomunikasikan	69,69 %	75,00 %	78,12 %	<b>74,27%</b>
<b>Jumlah Presentase</b>		<b>571,26 %</b>	<b>616,16 %</b>	<b>666,97 %</b>	<b>618,13%</b>

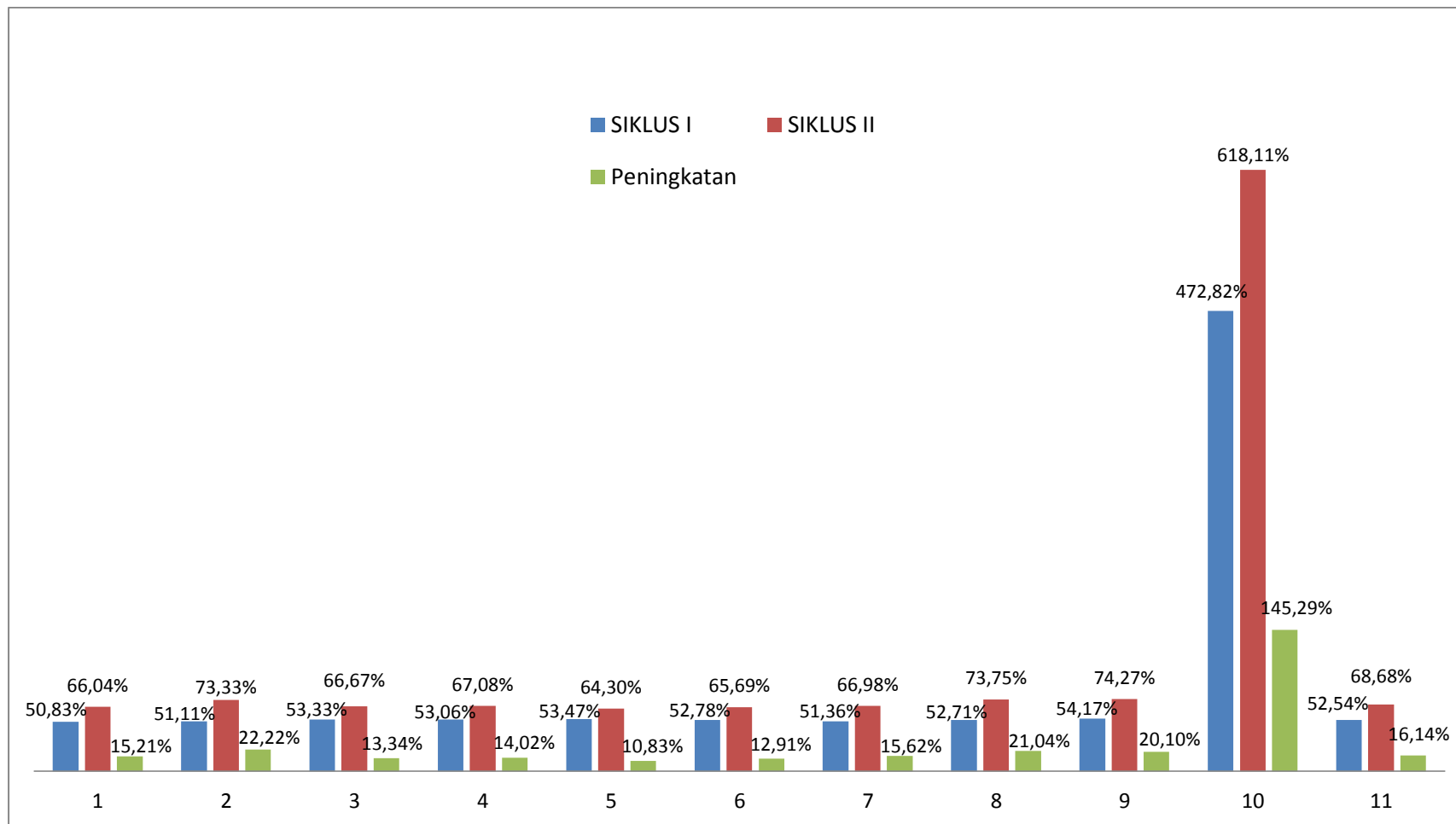


Untuk lebih jelasnya aktivitas belajar siswa siklus I dan II dapat dilihat pada gambar.10 sebagai berikut :

**Gambar 12**

**Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II**

No.	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Antusias dalam belajar	50,83 %	66,04 %	15,21 %
2	Interaksi siswa dengan guru	51,11 %	73,33 %	22,22 %
3	Interaksi siswa dengan siswa	53,33 %	66,67 %	13,34 %
4	Kerjasama Kelompok	53,06 %	67,08 %	14,02 %
5	Aktivitas dalam kelompok	53,47 %	64,30 %	10,83 %
6	Sikap dalam pengamatan	52,78 %	65,69 %	12,91 %
7	Eksplorasi	51,36 %	66,98 %	15,62 %
8	Asosiasi	52,71 %	73,75 %	21,04 %
9	Mengkomunikasikan	54,17 %	74,27 %	20,10 %
<b>Jumlah Presentase</b>		<b>472,82 %</b>	<b>618,11 %</b>	<b>145,29 %</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>52,54 %</b>	<b>68,68 %</b>	<b>16,14 %</b>



Adapun rincian dan aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II terdapat pada lampiran 11.

Berdasarkan Tabel. 20 dapat diketahui bahwa :

a. Antusias dalam belajar

Persentase dalam antusias dalam belajar materi pelajaran pada siklus I sebanyak 50,83 %. Pada awal pertemuan siswa masih banyak yang tidak focus dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Guru menyiasati dengan tepuk –tepu tepuk tunggal dan tepuk ganda kepada siswa dan menegur agar focus kembali. Motivasi belajar siswa pada siklus I masih rendah. Pada siklus II siswa sudah mengenal guru dan sudah terbiasa dengan guru menjelaskan meningkat. Hal tersebut dibuktikan pada siklus II meningkat menjadi 66,04 % mengalami peningkatan 15,21 5

b. Interaksi siswa dengan guru

Aspek interaksi siswa dengan guru pada siklus I sebesar 51,11 % dan pada siklus II 73,33 % mengalami peningkatan 22,22 %. Pada awalnya banyak siswa yang belum memperhatikan guru dalam menyampaikan materi mereka belum terbiasa dan mengenal guru. Peningkatan pada siklus II ini karena siswa sudah terbiasa berinteraksi dengan guru sehingga materi yang di sampaikan dapat diterima.

c. Interaksi siswa dengan siswa

Presentase aspek interaksi siswa dengan siswa siklus I sebesar 53,33 % Pada siklus II sebesar 66,67 %. Dapat dilihat terjadi peningkatan pada siklus I dan Siklus II sebesar 13,34 % Peningkatan tersebut terjadi karena rasa kebersmaan antara siswa satu dan lainnya sudah dapat ditanamkan. Jika ada teman yang belum faham dan mengerti siswa lainnya membantu.

d. Kerjasama kelompok

Pada aspek kerja sama kelompok pada siklus I sebesar 53,06 % dan pada siklus II sebesar 67,08 % mengalami peningkatan yang baik sebesar 14,02 % hal ini terjadi karenas siswa satu dengan yang lain sudah erbiasa kerja kelompok. Kerja kelompok ini dapat menyelesaikan maslah secara bersama – sama dengan berbagi, ide, gagasan dan pendapat masing – masing dalam mencockkan jawaban.

e. Aktivitas dalam kelompok

Presentase aspek aktivitas dalam kelompok pada siklus I sebanyak 53,47 % dan pada siklus II sebanyak 64,30 % terjadi peningkan pada siklus I dan II sebesar 10,83 % ii terjadi karena antusias siswa meningkat di siklus II siswa mulai dapat menanggapi materi yang di sampaikan secara berkelompok.

- f. Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)

Presentase aktivitas siswa sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar dan memperhatikan,) pada siklus I sebesar 52,71 % dan pada siklus II sebesar 65,69 % dalam peningkatan siklus I dan II sebanyak 12,91. Dalam hal aspek pengamatan di siklus II terdapat peningkatan siswa sudah focus dalam materi yang disampaikan dan dapat memahami materi.

- g. Eksplorasi (berfikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)

Aspek Eksplorasi (berfikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan ). Pada siklus I sebesar 51,36 % dan pada siklus II sebesar 66,98 % terdapat peningkatan pada siklus I dan II sebanyak 15,62 % kali ini terjadi karena siswa mulai berfikir kritis menanggapi materi yang disampaikan.

- h. Asosiasi ( menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)

Presentase aspek Asosiasi (menghubungkan dengan materi lain dengan membuat rumusan) pada siklus I sebesar 52,71 % dan pada siklus II sebesar 73,75 % pada aspek asosiasi siswa dapat menghubungkan materi yang disampaikan dengan

materi lain seperti ipa. Peningkatan pada siklus I dan II sebanyak 21,19 %.

- i. Mengkomunikasikan ( mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Asepek mengkomunikasikan, pada siklus I presentase sebesar 54,17 % pada siklus ii sebesar 74,27 %. Pada siklus II siswa sudah tidak takut dan ragu dalam memperesntasikan jawaban dan menyimpulkan materi pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan terdapat peningkatan dari siklus I dan II sebesar 20,10 %.

## 2) Analisis Hasil Belajar pada Siklus I dan II

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada siklus I dan II diperoleh hasil belajar IPS menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel. 21 sebagai berikut :

**Tabel. 21**

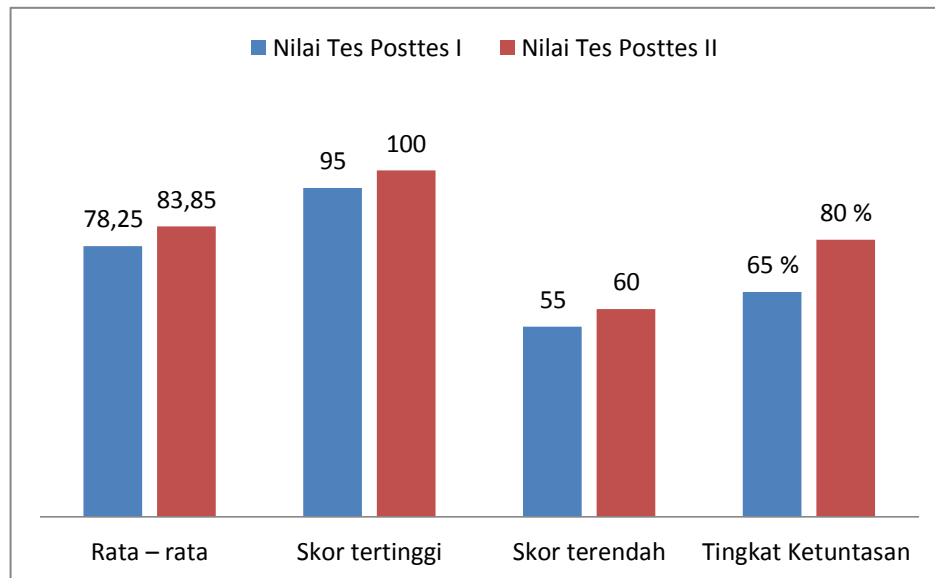
### Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator	Nilai Tes	
		Posttes I	Posttes II
1.	Rata – rata	78,25 %	83,85 %
2.	Skor tertinggi	95	100
3.	Skor terendah	55	60
4.	Tingkat Ketuntasan	65%	80%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Gambar. 11 sebagai berikut:

**Gambar. 12**

**Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**



Adapun rincian hasil belajar siswa siklus I dan siklus II terdapat pada lampiran 13. Berdasarkan Tabel. 21 dan Gambar. 11 hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil posttes pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 78,25 % dengan nilai tertinggi 95 dan skor terendah 55 dengan ketuntasan sebesar 65 %. Pada siklus II posttes diperoleh nilai rata – rata 83,85 dengan perolehan skor tertinggi 100 dan skor terendah 60. Pada siklus II tingkat ketuntasan sebesar 80 %. Jadi, tingkat ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 65 % dan siklus II sebesar 80 % dengan selisih 15 %. Maka target

ketuntasan siswa mencapai yang diharapkan dengan melebihi target ketuntasan minimal yakni 70 % dari seluruh siswa mencapai nilai 76 diakhir siklus. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri 9 Metro Barat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu dengan pencapaian ketuntasan siswa yang telah dicapai maka peneliti tidak merencanakan tindakan selanjutnya.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan berisi pembahasan tiap siklus dan pembahasan hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian siklus I, mengungkap fakta yang terjadi pada siklus I dan membahas dan mengkaji secara mendalam tentang fakta tersebut. Pembahasan itu menjelaskan faktor apa yang menyebabkan peningkatan hasil belajar ( jika terjadi peningkatan) dan faktor penghambat apa yang menyebabkan tidak peningkatan hasil belajar (jika terjadi peningkatan), serta solusi apa yang ditawarkan agar terjadi peningkatan hasil belajar. Analisis hasil penelitian, pembahasan atas hasil penelitian yang telah dikemukakan mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Pada pembahasan berisi menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, menafsirkan hasil penelitian, mengintegrasikan hasil penelitian kedalam pengetahuan yang mapan, dan memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru dan menjelaskan



implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan temuan – temuan penelitian.<sup>38</sup>

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* pada siswa kelas V SD Negeri 9 Metro Barat, siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, siswa sulit mengingat dan memahami pelajaran yang diberikan kepada guru, karena penggunaan model yang digunakan belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif sehingga siswa masih pasif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa yang diketahui dari hasil mid semester yang tertulis. Dari hasil ulangan mid semester dapat dilihat pada lampiran 12, terbukti dengan tidak adanya siswa yang tuntas, artinya 100 % tidak tuntas sebanyak 11 dari 20 siswa tidak tuntas atau hanya 45 % jumlah siswa yang tuntas.

Setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan model *make a match*, siswa mudah mengingat dan memahami materi sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru. siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan sulit mengerjakan soal tidak lagi mengalami kesulitan seperti sebelumnya perlahan mereka memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* dengan pembelajaran yang bersifat belajar sambil bermain. Dalam proses pembelajaran siswa terlihat asyik dengan kartu soal dan jawaban yang mana

---

<sup>38</sup>Zuhairi Dkk, Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro Tahun 2018.

saling mencari jawaban soal yang diberikan dan mencari informasi tentang soal yang diberikan. Pengetahuan ini dibangun dalam pikiran masing – masing individu. Dengan kartu soal dan jawaban yang diberikan dapat membantu siswa mencari sendiri jawaban dari soal. Karena pada usia ini mereka berada pada tahap rasa ingin tau yang tinggi sehingga dalam mencari jawaban antusias dalam pelajaran sangat baik dan siswa dapat mengembangkan pemahamannya.

Berdasarkan tindakan penelitian yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan I kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam, mengkondisikan siswa untuk belajar dan berdoa sebelum belajar , lalu mengecek kehadiran, melakukan apersepsi dan memberikan motivasi belajar dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. Selanjutnya adalah kegiatan inti, ketika guru menjelaskan banyak siswa yang kurang fokus, ribut dan mengobrol dengan teman sebangkunya seperti Danu, Aldo, Kurnianto dan beberapa kawan lainnya. Saat siswa mulai tidak fokus guru menyiasati dengan tepuk –tepuk tepuk tunggal dan tepuk ganda, agar siswa kembali fokus dan mendengarkan guru menjelaskan. Siswa juga masih takut dan malu – malu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Pada siklus I pertemuan I aktivitas guru sebesar 66,35, presentase tersebut masih dikategorikan kurang maksimal untuk aktivitas guru dalam pembelajaran. Terdapat beberapa aktivitas yang masih dikategorikan kurang seperti ketika memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir kegiatan. Sedangkan

aktivitas belajar siswa tergolong masih kurang dengan presentase pada aspek antusias dalam belajar sebesar 49,06 %. Aspek interaksi siswa dengan guru dan interaksi siswa dengan siswa 48,33 % dan 51,25%. Aspek kerjasama kelompok dan aktivitas dalam kelompok sebesar 50,42 % dan 51,67 %. Aspek sikap dalam pengamatan dan eksplorasi sebanyak 50,00 % dan 48,13 %. Aspek asosisasi sebanyak 58,75% dan aspek megkomunikasikan 51,25 %. Terdapat siswa yang aktiviatas belajarnya rendah yaitu Ainny, Marsya Aulia, Dion dan Intan memperoleh skor rendah di siklus I pertemuan I. Memang saat kegiatan diskusi kelompok mereka kurang konsrtibusi dan kurang terlibat dalam kelompoknya. Pada pertemuan pertama ini baik guru maupun siswa sama- sama masih dalam tahap pengenalan dan adaptasi. Guru masih perlu beradaptasi dengan kondisi lingkungan belajar dan beradaptasi denagn siswa. selain iti pada pertemuan pertama guru dalam tahap meperkenalkan model *make a match* kepada siswa.

Pertemuan II perhatian siswa saat guru menjelaskan sudah sedikit membaik walupun masih ada beberapa siswa yang ribut dan tidak mendengarkan penjelasan guru. saat mencari kartu soal dan jawaban siswa yang bernama Affan, Aziz dan Daffa membuat gaduh dengan berjalan – jalan dan tidak mendengarkan intruksi guru. guru pun menegaskan kembali peraturan dari model *cooperative learning tipe make a match* bahwa guru membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B kelompok A di beri kartu Soal dan kelompok B diberikan kartu jawaban, yang mana masing – masing siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang ada di kartu soal

begitupun seterusnya. Pada pertemuan II rata – rata aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 72,60. Dan aktivitas siswa sudah mulai baik dengan presentase tertinggi diperoleh pada aspek sikap dalam pengamatan dan mengkomunikasikan sama –sama memperoleh presentase 53,75 %. Siswa yang aktivitas nya tergolong kurang pada pertemuan pertama mengalami peningkatan pada beberapa aspek hal ini disebabkan pada pertemuan II guru memberikan bimbingan. Terlihat pada pertemuan II terdapat siswa yang tergolong baik yaitu syafira yang memperoleh skor 3 pada beberapa aspek siswa.

Pada pertemuan ke III siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* namun beberapa siswa masih malu – malu untuk maju kedepan menyampaikan hasil jawaban pada kartu soal dan jawaban. Pada pertemuan ini guru terus memperhatikan dalam membimbing saat kegiatan berlangsung. Aktivitas guru dalam menerapkan model *make a match* memperoleh rata – rata 76,92 dan aktivitas belajar siswa yang paling tertinggi pada pertemuan ini adalah aspek mengkomunikasikan sebesar 57,50 % sedangkan aspek – aspek lainnya mengalami peningkatan. Perolehan presentase tersebut meningkat dari pertemuan sebelumnya hal ini berarti siswa sudah terbiasa dengan guru sehingga perhatian siswa saat guru menjelaskan meningkat. Pada pertemuan ketiga guru melakukan tes hasil belajar kepada siswa. Saat mengerjakan soal tes hasil belajar ada beberapa siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal.

Pada siklus I presentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama sebesar 448,86 %, pertemuan kedua 472,09 % pertemuan ketiga sebesar 497,50 %. Dengan selisih pertemuan pertama dan kedua sebesar 23.26 %, pertemuan kedua dan ketiga sebesar 25,41 %. Sedangkan hasil belajar siswa siklus I memperoleh rata-rata sebesar 78,25 % sekor tertinggi 95 % diperoleh syafira. Skor terendah 55 diperoleh Aldo, dengan tingkat ketuntasan 65 % dari seluruh siswa mencapai KKM 76. Hasil tersebut belum maksimal dan belum mencapai taraf indicator pencapaian yang diharapkan sebesar 70 %. Oleh sebab itu guru perlu melakukan tindak lanjut untuk siklus selanjutnya.

Pada siklus II siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match* hal tersebut dirasakan sejak pertemuan I. seperti biasa kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, mengondisikan siswa untuk belajar, dan berdoa sebelum belajar, lalu mengecek kehadiran siswa melakukan apresepsi dan memberikan motivasi belajar dengan menyampaikan tujuan belajar dan kompetensi yang akan dicapai. Siswa lumayan kondusif saat guru menjelaskan pembelajaran, saat guru mengajukan pertanyaan siswa sudah tidak takut dan malu – malu lagi jika ingin menjawab pertanyaan. Seperti siswa yang bernama Navila dan Natasha yang pada awal pertemuan takut dan malu menjawab pertanyaan jika guru mengajukan pertanyaan di siklus II mereka sudah percaya diri. Namun guru sesekali masih mengajak siswa untuk “tepuk tunggal dan ganda” jika merasa suasana kelas mulai kurang kondusif. Siswa terlihat senang dengan model pembelajaran yang diterapkan, hal ini terlihat pada saat akan di bagi menjadi

2 kelompok, kemudian saat dibagi kartu soal dan jawaban siswa sangat antusias dan saat mencari jawaban dari kartu soal, dan saat menyampaikan hasil jawaban mereka sudah tidak tegang, tidak takut lagi. Pada siklus II pertemuan I sudah lebih baik dari siklus sebelumnya sehingga aktivitas siswa meningkat pada aspek asosiasi dan mengkomunikasikan sebesar 69,38 % dan 69,69 %. Rata – rata aktivitas guru pun meningkat menjadi 79,81. Hal ini berarti baik karena bagaimana pun aktivitas guru merupakan penunjang dalam peningkatan aktivitas belajar siswa dan terjadinya hasil belajar.

Siklus II pertemuan II rata – rata aktivitas guru lebih besar di banding pertemuan sebelumnya yaitu 83, 17 dan siswa semakin kompak dalam aspek interaksi dengan guru dan sebesar 74,17 % . siswa yang bernama Ainny, Khansa, Kurniawan, dan aziz terus menunjukkan perkembangannya, tidak hanya itu siswa –siswa yang sulit dalam memahami materi pelajaran seperti ,Kurnianto, Affan, Navila dan beberapa siswa lainnya juga sudah mengalami peningkatan. Aspek asosiasi dan mengkomunikasikan.

Pada siklus II pertemuan III seperti biasanya siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang sudah diterapkan guru. pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa untuk belajar dan berdoa sebelum belajar, lalu mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi belajar dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. Kegiatan berjalan dengan kondusif. Guru menjelaskan materi, pembelajaran seperti biasa dan membimbing siswa dalam mencari jawaban dalam kartu

soal dan jawaban. Rata-rata aktivitas guru pada pertemuan ini tergolong sangat baik dengan perolehan 89,42 Dan aktivitas belajar sudah baik yaitu dengan presentase aspek antusias dalam belajar sebesar 71,56 %. Aspek interaksi siswa dengan guru dan interaksi siswa dengan siswa 77,08 % dan 71,67 %. Aspek kerjasama kelompok dan aktivitas dalam kelompok sebesar 72,08 % dan 70,83 %. Aspek sikap dalam pengamatan dan eksplorasi sebanyak 72,50 % dan 75,63 %. Aspek asosisasi sebanyak 77,50 % dan aspek megkomunikasikan 78,12 %. Pada pertemuan ketiga akan dilaksanakan tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa, mengukur sejauh mana pemahaman siswa dan melihat ketuntasan belajar siswa dalam mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76.

Rata-rata aktivitas guru dalam menerapkan model pemebelajaran tipe *make a match* di siklus II mnegalami peningkatan tiap petemuannya dengan rata- rata 79,81 pertemuan kedua 83,17 dan pertemuan ketiga 89,42. Dengan jumlah rata- rata keseluruhan 84,13. Selain itu aktivitas belajar mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama terlihat jumlah presentase aktivitas belajar siswa 571,26 %, pertemuan kedua 616,16 % pertemuan ketiga sebesar 666,97 %. Dengan selisih pertemuan pertama dan kedua 44,90 % pertemuan kedua dan ketiga 50,81 %. Adapun hasil belajar siswa sebesar 83,85, sekor tertinggi 100 diperoleh Syafira dan Kurniawan dan ada siswa yang memiliki skor terendah 60 yaitu Aldo. Dengan nilai ketuntasan 80 % dari keseluruhan siswa. hal tersebut membuktikan bahwa

siswa mencapai KKM 76 diakhir siklus melebihi taraf indicator keberhasilan 70 %.

Setelah dilaksanakannya penelitian selama 2 siklus terlihat siswa yang paling pintar yaitu Syafira yang sudah terlihat sejak pertemuan pertama. Tes hasil belajar Syafira sangat baik. Namun siswa yang tidak tuntas pada siklus I dan II namun sudah mengalami peningkatan yaitu Aldo yang memperoleh tes hasil belajar pada siklus I 55 pada siklus II 60. Sejak pertama Aldo sudah menjadi perhatian guru. Ado merupakan siswa yang kurang aktif di kelas dan belajarnya biasa saja. Lalu ada beberapa siswa yang tidak tuntas pada siklus I namun tuntas pada siklus II yaitu Kurnianto, Affan, Navila.

Setelah penggunaan model pembelajaran *make a match* selama 2 siklus terdapat beberapa kesulitan yang dialami guru dalam penerapannya, yaitu dalam model pembelajaran *make a match* terdapat pada aspek antusias belajar siswa dan interaksi antara siswa dengan siswa. Pada siklus I guru masih kesulitan dalam membimbing siswa untuk dapat menjawab pertanyaan karena dirasa mereka masih bingung dan masih banyak siswa yang masih mengandalkan temannya dalam mencari jawaban, sehingga aspek tersebut kurang maksimal. Selain itu ada beberapa siswa yang kurang faham dalam materi sehingga dalam menjawab kartu soal dan jawaban mengalami sedikit kesulitan.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat dikemukakan bahwa penggunaan model *cooperative learning* tipe *make a match* pada mata



pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan hal sebagai berikut :

- a. Penggunaan model *cooperative learning* tipe *make a match* memberikan kemudahan dalam belajar serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan menjadikan suasana gembira saat belajar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan aktif, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Model *cooperative learning* tipe *make a match* membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini merupakan langkah – langkah pembelajaran *make a match* siswa lebih banyak berinteraksi dengan siswa lainnya banyak siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran seperti Asyifa dan Affan. Minat belajar mereka masih kurang. Namun disaat kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari siklus ke siklus mereka lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran sehingga meningkat hasill belajarnya.
- c. Model *cooperative learning* tipe *make a match* ini mampu membawa siswa dalam suasana belajar yang menyenangkan karena model pembelajaran ini memiliki unsur permainan hal yang efektif untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih aktif dan mengurangi rasa jenuh siswa ditimbulkan dari belajar, sehingga setelah siswa selesai melakukan permainan mencari pasangan sosl dan jawaban mereka kembali bersemangat untuk belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas membuktikan bahwa pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 9 Metro Barat tahun pelajaran 2019/2020.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan penggunaan model *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 9 Metro Barat tahun pelajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siklus I sebesar 78,25 dan pada siklus II 83,85. Dengan tingkat ketuntasan siklus I sebesar 65 % dan siklus II sebesar 80 %. Dengan selisih tingkat ketuntasan siklus I dan siklus II sebesar 15%. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa mencapai KKM 76 diakhir siklus melebihi taraf indikator keberhasilan 70 %.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa peneliti memberikan saran untuk menggunakan model *make a match* khususnya pada mata pelajaran IPS karena dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi siswa diharapkan akan lebih aktif karena model pembelajaran tipe *make a match* dapat membuat siswa aktif dalam berinteraksi dengan siswa lainya dan dapat mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

3. Bagi sekolah diharapkan memberikan sosialisasi dan motivasi kepada guru agar dapat menggunakan model *make a match* dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet 13, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dimiyati dan Mudjiyono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Fatoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hasan, M.Iqbal, *Pokok-pokok Materi Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Isjoni, *cooperative learning*, Bandung: PT. Alfabeta, 2009.
- Isriani Hardini, Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, dan Implementasi)*,
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta dan STAIN Metro: Ramayana Pers, 2008.
- Lie, Anita. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Muhamad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Ar-Ruzz Media Cetakan-II, 2013.
- Mujiono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- , *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cetakan- 1, 2009.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*, Bandung: PT Raja Grafiindo, 2012.

- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group: 2011.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* ,Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2010.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Dasar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012.
- Tusriyanto. *Pembelajaran IPS SD/MI*,Kaukaba Dipantara: Yogyakarta,2014
- Wirawan Andianto Abdullah,” Penerapan model pembelajaran kooperative tipe *Make a Match* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Palar, Klaten”.

# **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**PENGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
*MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA SD  
NEGERI 9 METRO BARAT**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
  - 3. Silabus Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V



B. Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match*

1. Pengertian Model *Cooperative Learning tipe Make A Match*
2. Manfaat Model *Cooperative Learning*
3. Langkah – Langkah Model *Make A Match*
4. Kelebihan dan Kelemahan Model *Make A Match*

C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD/MI

D. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match*  
Meningkatkan Hasil Belajar

E. Hipotesis Tindakan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas
2. Variabel Terikat

B. Setting Penelitian

C. Subjek Penelitian

D. Prosedur Penelitian

1. Siklus I
2. Siklus II

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes Hasil Belajar
2. Observasi
3. Dokumentasi

- F. Instrumen Penelitian
  - 1. Lembar Observasi
  - 2. Tes
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi lokasi penelitian
    - g. Sejarah berdirinya SD Negeri 9 Metro Barat
    - h. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 9 Metro Barat
    - i. Data guru dan siswa SD Negeri 9 Metro Barat

- d. Sarana dan Prasarana SD Negeri 9 Metro Barat
  - e. Struktur kepemimpinan SD Negeri 9 Metro Barat
  - f. Denah lokasi SD Negeri 9 Metro Barat
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - a. Kondisi awal
    - b. Pelaksanaan Siklus I
    - c. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 8 April 2019  
Mahasiswa Ybs,



Ema Saksita Dewi  
NPM. 1501050073

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Masykurillah, S.Ag, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II



Nurul Afiyah, M.Pd  
NIP. 19781222 201101 2 007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN 9 METRO BARAT  
 Kelas / Semester : 5 /1  
 Tema : Makanan Sehat (Tema 3)  
 Sub Tema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? (Sub Tema 1)  
 Pembelajaran ke : 3  
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan : PPKn**

No	Kompetensi	Indikator
1.3	Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	1.3.1 Menerima keragaman sosial yang ada di masyarakat.
2.3	Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	2.1.1 Menerapkan sikap toleran terhadap keragaman sosial yang ada di masyarakat.
3.3	Menelaah keragaman sosial budaya	3.3.1 Mengamati keragaman di

	masyarakat.	lingkungan sekitar.
4.3	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat.	4.3.1 Melaksanakan kegiatan kebudayaan. 4.3.2 Membuat gambar yang menjelaskan keragaman.

**Muatan : IPS**

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.1 Mencari bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan.
4.2	Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	4.2.1 Membuat laporan tentang interaksi manusia dan lingkungan.

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Menjelaskan unsur-unsur iklan media cetak.
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Mempresentasikan informasi yang didapat dari media cetak.

**C. TUJUAN**

1. Dengan membaca teks bacaan dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungannya.
2. Dengan mengamati lingkungan sekitar, siswa mampu melaporkan interaksi manusia dengan lingkungannya dan mendeskripsikan keragaman.

**D. MATERI**

Interaksi sosial manusia

1. contoh-contoh interaksi manusia dengan lingkungan.

**E. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Teknik : *Example Non Example*  
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, *Make a Match*  
 dan Ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu Menit
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>15</b>
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam	Siswa menjawab salam dan mengucapkan rasa syukur atas nikmat sehat	2
2.	Guru membuka pembelajaran dengan bacaan Basmallah dilanjutkan dengan doa belajar.	Siswa membaca Basmallah dan berdoa	2
3.	Guru mengkondisikan siswa belajar	Siswa siap menerima pelajaran	2
4.	Guru memberikan apersepsi	Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan	5
5.	Guru menyampaikan tujuan dari materi pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran, dan memperoleh tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan	4

<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>45</b>
6.	Guru menyampaikan materi	Siswa memperhatikan dan mencatat	25
7.	Guru mengelompokkan siswa menjadi 2 kelompok A dan B	Siswa berkumpul dengan kelompok masing - masing	5
8.	Guru membagi kartu soal dan kartu jawaban	Siswa memperhatikan penjelasan guru saat diberi kartu soal dan kartu jawaban	2
9.	Guru meminta siswa untuk mencari pasangan jawaban dari masing – masing kelompok	Siswa mencari jawaban dari masing – masing kelompok	2
10.	Guru memberikan batasan waktu kepada siswa	Siswa mencari pasangan kartu jawaban dengan waktu seminimal mungkin	4
11.	Guru mencatat siswa yang sudah menemukan jawaban dari kartu pertanyaan	Siswa melaporkan hasil jawaban dari kartu soal	2
12.	Guru mengkonfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban pasangan presentasi	Siswa memperhatikan penjelasan guru	5
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		<b>10</b>

13.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir kegiatan.	Siswa memperhatikan dan mencatat	5
14.	Guru memberikan motivasi agar siswa mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya	Siswa memperhatikan dan mencatat	3
15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan Hamdalah	Berdoa dan membacakan hamdallah	2



**G. PENILAIAN**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek

Guru Kelas



**Eka Cahya Warisa, S.Pd.I**  
NIP. 198610052010012019

Metro,

Peneliti,



**Ema Saksita Dewi**  
NPM.1501050073



Mengetahui  
Kepala UPTD SD Negeri 9 Metro Barat

**Indah Masliana, S.Pd.SD**  
M NIP. 197211121999032008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN 9 METRO BARAT  
 Kelas / Semester : 5 /1  
 Tema : Makanan Sehat (Tema 3)  
 Sub Tema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? (Sub Tema 1)  
 Pembelajaran ke : 4  
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan : PPKn**

No	Kompetensi	Indikator
1.3	Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal	1.3.2 Menerima keragaman yang ada di masyarakat.
2.3	Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	2.3.1 Menerapkan sikap toleran terhadap keragaman masyarakat.
3.3	Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 Mengetahui keragaman yang ada dalam masyarakat.
4.3	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Membuat laporan tentang keragaman masyarakat.

**Muatan : IPS**

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.1 Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi manusia.
4.2	Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	4.2.1 Membuat laporan hasil pengamatan terhadap keragaman masyarakat dan interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial.

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengamati gambar iklan media cetak 3.4.2 Menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Menyajikan unsur-unsur iklan media cetak.

**C. TUJUAN**

1. Dengan mencermati bacaan, siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya dan lingkungan sosialnya.

**D. MATERI**

1. Interaksi manusia dengan lingkungan

**E. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, *Make a Match* dan Ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu Menit
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>15</b>
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam	Siswa menjawab salam dan mengucapkan rasa syukur atas nikmat sehat	2
2.	Guru membuka pembelajaran dengan bacaan Basmallah dilanjutkan dengan doa belajar.	Siswa membaca Basmallah dan berdoa	2
3.	Guru mengkondisikan siswa belajar	Siswa siap menerima pelajaran	2
4.	Guru memberikan apersepsi	Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan	5
5.	Guru menyampaikan tujuan dari materi pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran, dan memperoleh tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan	4
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>45</b>
6.	Guru menyampaikan materi	Siswa memperhatikan dan mencatat	25
7.	Guru mengelompokkan siswa menjadi 2 kelompok	Siswa berkumpul dengan kelompok	5

	A dan B	masing - masing	
8.	Guru membagi kartu soal dan kartu jawaban	Siswa memperhatikan penjelasan guru saat diberi kartu soal dan kartu jawaban	2
9.	Guru meminta siswa untuk mencari pasangan jawaban dari masing – masing kelompok	Siswa mencari jawaban dari masing – masing kelompok	2
10.	Guru memberikan batasan waktu kepada siswa	Siswa mencari pasangan kartu jawaban dengan waktu seminimal mungkin	4
11.	Guru mencatat siswa yang sudah menemukan jawaban dari kartu pertanyaan	Siswa melaporkan hasil jawaban dari kartu soal	2
12.	Guru mengkonfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban pasangan presentasi	Siswa memperhatikan penjelasan guru	5
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		<b>10</b>
13.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir kegiatan.	Siswa memperhatikan dan mencatat	5
14.	Guru memberikan motivasi agar siswa mempelajari	Siswa memperhatikan dan mencatat	3

	materi pada pertemuan selanjutnya		
15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan Hamdalah	Berdoa dan membacakan hamdallah	2

### G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek.

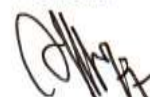
Guru Kelas



**Eka Cahya Warisa, S.Pd.I**  
NIP. 198610052010012019

Metro,

Peneliti



**Ema Saksita Dewi**  
Npm. 1501050073

Mengetahui  
Kepala UPTD SD Negeri 9 Metro Barat



**Indah Masliana, S.Pd.SD**  
NIP. 197211121999032008



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN 9 METRO BARAT  
 Kelas / Semester : 5 /1  
 Tema : Makanan Sehat (Tema 3)  
 Sub Tema : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh ( Sub Tema 2)  
 Pembelajaran ke : 3  
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

### G. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### H. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

#### Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.3	Mensyukuri keberagaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	1.3.1 Menerima adapt istiadat yang ada di lingkungan sekitar.
2.3	Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	2.3.1 Menerapkan sikap toleran terhadap adat istiadat yang ada di masyarakat.
3.3	Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Mencari informasi Keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitar.
4.3	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	8.3.1 Melakukan wawancara tentang keanekaragaman yang ada di masyarakat.

**Muatan : IPS**

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Menunjukkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya.
4.2	Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Membuat laporan hasil pengamatan tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya.

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	3.4.1 Menjelaskan Ciri-ciri bahasa iklan elektronik.
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 Menuliskan informasi yang di dapat dari iklan elektronik.

**I. TUJUAN**

1. Dengan mengamati gambar, siswa mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya.
2. Dengan mengamati lingkungan sekitar, siswa membuat laporan hasil pengamatan tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya.

**J. MATERI**

2. Aktivitas-aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya.

**K. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*



Strategi : *Cooperative Learning*  
 Teknik : *Example Non Example*  
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, *make a match*  
 dan Ceramah

#### L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu Menit
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>15</b>
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam	Siswa menjawab salam dan mengucapkan rasa syukur atas nikmat sehat	2
2.	Guru membuka pembelajaran dengan bacaan Basmallah dilanjutkan dengan doa belajar.	Siswa membaca Basmallah dan berdoa	2
3.	Guru mengkondisikan siswa belajar	Siswa siap menerima pelajaran	2
4.	Guru memberikan apersepsi	Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan	5
5.	Guru menyampaikan tujuan dari materi pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran, dan memperoleh tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan	4
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>45</b>

6.	Guru menyampaikan materi	Siswa memperhatikan dan mencatat	25
7.	Guru mengelompokkan siswa menjadi 2 kelompok A dan B	Siswa berkumpul dengan kelompok masing - masing	5
8.	Guru membagi kartu soal dan kartu jawaban	Siswa memperhatikan penjelasan guru saat diberi kartu soal dan kartu jawaban	2
9.	Guru meminta siswa untuk mencari pasangan jawaban dari masing – masing kelompok	Siswa mencari jawaban dari masing – masing kelompok	2
10.	Guru memberikan batasan waktu kepada siswa	Siswa mencari pasangan kartu jawaban dengan waktu seminimal mungkin	4
11.	Guru mencatat siswa yang sudah menemukan jawaban dari kartu pertanyaan	Siswa melaporkan hasil jawaban dari kartu soal	2
12.	Guru mengkonfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban pasangan presentasi	Siswa memperhatikan penjelasan guru	5
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		<b>10</b>
13.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi	Siswa memperhatikan dan mencatat	5

	pembelajaran pada akhir kegiatan.		
14.	Guru memberikan motivasi agar siswa mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya	Siswa memperhatikan dan mencatat	3
15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan Hamdalah	Berdoa dan membacakan hamdallah	2

### A. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek.

### B. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
- Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCI Media.
- Buku teks, gambar–gambar yang menunjukkan aktivitas masyarakat sekitar, macam-macam contoh iklan media elektronik.

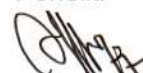
Guru Kelas



**Eka Cahya Warisa, S.Pd.I**  
NIP. 198610052010012019

Metro,

Peneliti



**Ema Saksita Dewi**  
Npm. 1501050073

Mengetahui  
Kepala UPTD SD Negeri 9 Metro Barat




**Indah Masliana, S.Pd.SD**  
NIP. 197211121999032008

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN 9 METRO BARAT  
 Kelas / Semester : 5 /1  
 Tema : Makanan Sehat (Tema 3)  
 Sub Tema : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh ( Sub Tema 2)  
 Pembelajaran ke : 4  
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

### H. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### I. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Identifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia.
4.2	Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia,	4.2.1 Melaporkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia.

**Muatan : PPKn**

No	Kompetensi	Indikator
1.3	Mensyukuri keberagaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	1.3.1 Menerima keanekaragaman adat istiadat yang ada di lingkungan sekitar.
2.3	Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	2.3.1 Menunjukkan sikap toleran terhadap keberagaman adat istiadat di lingkungan sekitar.
3.3	Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 Menceritakan dan memberikan contoh keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitarnya.
4.3	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.	4.3.1 Mepraktikkan salah adat istiadat yang ada di lingkungan sekitar.

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	3.4.1 Identifikasi Kata kunci dari paparan iklan elektronik.
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 Menyajikan kata kunci dari paparan iklan elektronik yang diamatinya.

**J. TUJUAN**

1. Dengan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mengidentifikasi dan melaporkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia.

**K. MATERI**

2. Aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya.

**L. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*  
 Teknik : *Example Non Example*  
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, *make a match*  
 dan Ceramah

#### M. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu Menit
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>15</b>
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam	Siswa menjawab salam dan mengucapkan rasa syukur atas nikmat sehat	2
2.	Guru membuka pembelajaran dengan bacaan Basmallah dilanjutkan dengan doa belajar.	Siswa membaca Basmallah dan berdoa	2
3.	Guru mengkondisikan siswa belajar	Siswa siap menerima pelajaran	2
4.	Guru memberikan apersepsi	Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan	5
5.	Guru menyampaikan tujuan dari materi pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran, dan memperoleh tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan	4
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>45</b>

6.	Guru menyampaikan materi	Siswa memperhatikan dan mencatat	25
7.	Guru mengelompokkan siswa menjadi 2 kelompok A dan B	Siswa berkumpul dengan kelompok masing - masing	5
8.	Guru membagi kartu soal dan kartu jawaban	Siswa memperhatikan penjelasan guru saat diberi kartu soal dan kartu jawaban	2
9.	Guru meminta siswa untuk mencari pasangan jawaban dari masing – masing kelompok	Siswa mencari jawaban dari masing – masing kelompok	2
10.	Guru memberikan batasan waktu kepada siswa	Siswa mencari pasangan kartu jawaban dengan waktu seminimal mungkin	4
11.	Guru mencatat siswa yang sudah menemukan jawaban dari kartu pertanyaan	Siswa melaporkan hasil jawaban dari kartu soal	2
12.	Guru mengkonfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban pasangan presentasi	Siswa memperhatikan penjelasan guru	5
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		<b>10</b>
13.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi	Siswa memperhatikan dan mencatat	5

	pembelajaran pada akhir kegiatan.		
14.	Guru memberikan motivasi agar siswa mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya	Siswa memperhatikan dan mencatat	3
15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan Hamdalah	Berdoa dan membacakan hamdallah	2

### A. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek

### B. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
3. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCI Media.
4. Gambar-gambar tentang keragaman agama, suku bangsa, usia dan pekerjaan; lingkungan sekitar; contoh-contoh iklan.

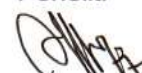
Guru Kelas



**Eka Cahya Warisa, S.Pd.I**  
NIP. 198610052010012019

Metro,

Peneliti



**Ema Saksita Dewi**  
Npm. 1501050073

Mengetahui  
Kepala UPTD SD Negeri 9 Metro Barat



**Indah Masliana, S.Pd.SD**  
NIP. 197211121999032008



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN 9 METRO BARAT  
 Kelas / Semester : 5 /1  
 Tema : Makanan Sehat (Tema 3)  
 Sub Tema : Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat (Sub Tema 3)  
 Pembelajaran ke : 3  
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

**M. KOMPETENSI INTI**

9. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
10. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**N. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan : PPKn**

No	Kompetensi	Indikator
1.3	Mensyukuri keberagaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	1.3.1 Menerima realitas bhineka tunggal ika.
2.3	Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	2.3.1 Menerapkan sikap toleran terhadap Pentingnya nilai kebersamaan dalam keanekaragaman.
3.3	Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 Menyebutkan nilai kebersamaan yang ada di masyarakat.
4.3	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.	12.3.1 Mengadakan diskusi tentang pentingnya nilai kebersamaan dalam Keanekaragaman.

**Muatan : IPS**

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Menjelaskan tentang Upaya pembangunan sosial budaya
4.2	Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Mempresentasikan upaya pembangunan social budaya.

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mencari informasi tentang Iklan elektronik layanan masyarakat.
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 Mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan.

**O. TUJUAN**

1. Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mengidentifikasi pembangunan sosial budaya di Indonesia.

**P. MATERI**

3. Pembangunan sosial budaya di Indonesia.

**Q. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, *make a match* dan Ceramah

**R. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu Menit
----	---------------	----------------	-------------

<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>15</b>
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam	Siswa menjawab salam dan mengucapkan rasa syukur atas nikmat sehat	2
2.	Guru membuka pembelajaran dengan bacaan Basmallah dilanjutkan dengan doa belajar.	Siswa membaca Basmallah dan berdoa	2
3.	Guru mengkondisikan siswa belajar	Siswa siap menerima pelajaran	2
4.	Guru memberikan apersepsi	Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan	5
5.	Guru menyampaikan tujuan dari materi pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran, dan memperoleh tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan	4
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>45</b>
6.	Guru menyampaikan materi	Siswa memperhatikan dan mencatat	25
7.	Guru mengelompokkan siswa menjadi 2 kelompok A dan B	Siswa berkumpul dengan kelompok masing - masing	5
8.	Guru membagi kartu soal	Siswa memperhatikan	2

	dan kartu jawaban	penjelasan guru saat diberi kartu soal dan kartu jawaban	
9.	Guru meminta siswa untuk mencari pasangan jawaban dari masing – masing kelompok	Siswa mencari jawaban dari masing – masing kelompok	2
10.	Guru memberikan batasan waktu kepada siswa	Siswa mencari pasangan kartu jawaban dengan waktu seminimal mungkin	4
11.	Guru mencatat siswa yang sudah menemukan jawaban dari kartu pertanyaan	Siswa melaporkan hasil jawaban dari kartu soal	2
12.	Guru mengkonfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban pasangan presentasi	Siswa memperhatikan penjelasan guru	5
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		<b>10</b>
13.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir kegiatan.	Siswa memperhatikan dan mencatat	5
14.	Guru memberikan motivasi agar siswa mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya	Siswa memperhatikan dan mencatat	3

15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan Hamdalah	Berdoa dan membacakan hamdallah	2
-----	--	---------------------------------	---

#### A. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek.

#### B. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
- Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCI Media.
- Teks bacaan tentang pembangunan sosial budaya di Indonesia.  
Artikel koran atau majalah yang mengetengahkan topik upaya pembangunan sosial budaya di Indonesia, dan lingkungan sekitar.

Guru Kelas



**Eka Cahya Warisa, S.Pd.I**  
NIP. 198610052010012019

Metro,

Peneliti



**Ema Saksita Dewi**  
Npm. 1501050073



Mengetahui  
Kepala UPTD SD Negeri 9 Metro Barat



**Indah Masliana, S.Pd.SD**  
NIP. 197211121999032008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN 9 METRO BARAT  
 Kelas / Semester : 5 /1  
 Tema : Makanan Sehat (Tema 3)  
 Sub Tema : Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat (Sub Tema 3)  
 Pembelajaran ke : 3  
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

**S. KOMPETENSI INTI**

13. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
14. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
15. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
16. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**T. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan : PPKn**

No	Kompetensi	Indikator
1.3	Mensyukuri keberagaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	1.3.1 Menerima realitas bhineka tunggal ika.
2.3	Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	2.3.1 Menerapkan sikap toleran terhadap Pentingnya nilai kebersamaan dalam keanekaragaman.
3.3	Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 Menyebutkan nilai kebersamaan yang ada di masyarakat.
4.3	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.	16.3.1 Mengadakan diskusi tentang pentingnya nilai kebersamaan dalam Keanekaragaman.

**Muatan : IPS**

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Menjelaskan tentang Upaya pembangunan sosial budaya
4.2	Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Mempresentasikan upaya pembangunan social budaya.

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mencari informasi tentang Iklan elektronik layanan masyarakat.
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 Mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan.

**U. TUJUAN**

2. Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mengidentifikasi pembangunan sosial budaya di Indonesia.

**V. MATERI**

4. Pembangunan sosial budaya di Indonesia.

**W. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, *make a match* dan Ceramah

**X. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu Menit
----	---------------	----------------	-------------

<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>15</b>
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam	Siswa menjawab salam dan mengucapkan rasa syukur atas nikmat sehat	2
2.	Guru membuka pembelajaran dengan bacaan Basmallah dilanjutkan dengan doa belajar.	Siswa membaca Basmallah dan berdoa	2
3.	Guru mengkondisikan siswa belajar	Siswa siap menerima pelajaran	2
4.	Guru memberikan apersepsi	Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan	5
5.	Guru menyampaikan tujuan dari materi pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran, dan memperoleh tujuan pembelajaran	Siswa memperhatikan	4
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>45</b>
6.	Guru menyampaikan materi	Siswa memperhatikan dan mencatat	25
7.	Guru mengelompokkan siswa menjadi 2 kelompok A dan B	Siswa berkumpul dengan kelompok masing - masing	5
8.	Guru membagi kartu soal	Siswa memperhatikan	2



	dan kartu jawaban	penjelasan guru saat diberi kartu soal dan kartu jawaban	
9.	Guru meminta siswa untuk mencari pasangan jawaban dari masing – masing kelompok	Siswa mencari jawaban dari masing – masing kelompok	2
10.	Guru memberikan batasan waktu kepada siswa	Siswa mencari pasangan kartu jawaban dengan waktu seminimal mungkin	4
11.	Guru mencatat siswa yang sudah menemukan jawaban dari kartu pertanyaan	Siswa melaporkan hasil jawaban dari kartu soal	2
12.	Guru mengkonfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban pasangan presentasi	Siswa memperhatikan penjelasan guru	5
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		<b>10</b>
13.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir kegiatan.	Siswa memperhatikan dan mencatat	5
14.	Guru memberikan motivasi agar siswa mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya	Siswa memperhatikan dan mencatat	3

15.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan Hamdalah	Berdoa dan membacakan hamdallah	2
-----	--	---------------------------------	---

### C. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek.

### D. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
- Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCI Media.
- Teks bacaan tentang pembangunan sosial budaya di Indonesia.  
Artikel koran atau majalah yang mengetengahkan topik upaya pembangunan sosial budaya di Indonesia, dan lingkungan sekitar.

Guru Kelas



**Eka Cahya Warisa, S.Pd.I**  
NIP. 198610052010012019

Metro,

Peneliti



**Ema Saksita Dewi**  
Npm. 1501050073



Mengetahui  
Kepala UPTD SD Negeri 9 Metro Barat



**Indah Masliana, S.Pd.SD**  
NIP. 197211121999032008

Tema 3 Makanan Sehat  
Alokasi waktu 96 jam pelajaran

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 1.3 Menertima dengan nilai keberagaman sosial budaya Tuhun yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keberagaman sosial budaya masyarakat</li> </ul>	Subtema 1: Bagaimana Tubuh Menjajah Makanan (32 jam pelajaran) <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar iklan tentang makanan sehat</li> <li>Mengidentifikasi struktur kalimat pada iklan media cetak</li> <li>Menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran</li> <li>Melaporkan hasil pengamatan</li> <li>Mencermati teks bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan</li> <li>Mencari informasi dalam kelompok tentang organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya</li> <li>Melakukan gerak kombinasi jalan dan lari dalam permainan/olah raga</li> <li>Mengamati iklan media cetak tentang pentingnya air</li> <li>Menyebutkan unsur-unsur iklan</li> <li>Mengagali informasi dari teks bacaan</li> <li>Mendeskrripsikan organ-organ pencernaan pada manusia</li> <li>Membuat poster tentang sistem pencernaan manusia</li> <li>Membedakan organ pencernaan hewan dan manusia</li> <li>Mencermati teks informasi tentang lagu bertangga nada mayor dan minor</li> <li>Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor</li> <li>Menyanyikan Lagu "Mars Hidup Sehat"</li> <li>Mengamati dan melaporkan interaksi sosial budaya lingkungan sekitar</li> <li>Membuat cerita sederhana tentang interaksi yang memiliki tingkat keragaman agama, budaya, dan alat esialat</li> <li>Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial sekitarnya</li> <li>Menjelaskan makna keberagaman yang tercermin dari cerita yang disajikan</li> <li>Melakukan kombinasi gerak lari danompat</li> <li>Melengkapi diagram sistem pencernaan manusia</li> <li>Melengkapi informasi fungsi organ pencernaan manusia</li> <li>Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor</li> <li>Merancang iklan media cetak bersama kelompok</li> <li>Menyajikan kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak secara visual</li> </ul>
Bahasa Indonesia 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik 4.4 Menertakan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks iklan</li> <li>Struktur kalimat iklan</li> <li>Informasi dari iklan media cetak/elektronik</li> </ul>	
Ilmu Pengetahuan Alam 3.3 Memahami organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Organ Pencernaan pada manusia dan hewan</li> <li>Organ pencernaan pada manusia</li> </ul>	

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.3 Menyajikan karya (misalnya poster, model, atau bermain peran) tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia</p> <p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p>	<p>• Organ pencernaan pada hewan</p> <p>• Cara menjaga kesehatan organ pencernaan</p> <p>• Interaksi sosial budaya</p> <p>• Sosialisasi/cukuk pariwisata</p> <p>• Pembangunan sosial budaya</p> <p>• Pembangunan ekonomi</p>	<p>• Mendiskusikan makna keragaman dalam proses kerjasama</p> <p>• Menyanyikan lagu "Mars Hidup Sehat" diringi alat musik ritmis sederhana</p> <p>Subtema 2. Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati iklan media elektronik</li> <li>• Mendemonstrasikan iklan media elektronik hasil penjamatan</li> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri bahasa iklan elektronik</li> <li>• Mencermati teks bacaan tentang makanan sehat</li> <li>• Menjelaskan macam-macam gangguan pada organ pencernaan</li> <li>• Membuat poster yang menggambarkan dampak makanan kurang sehat terhadap organ pencernaan</li> <li>• Membuat larutan elektrolit dengan komposisi tertentu</li> <li>• Melakukan gerak kombinasi lari dan lempar</li> <li>• Membaca teks bacaan tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan</li> <li>• Mencari informasi tentang properti tari</li> <li>• Mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya</li> <li>• Membuat laporan hasil pengamatan tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya</li> </ul>
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>3.2 Memahami tangga nada</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik</p> <p>3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah</p> <p>4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah</p> <p>3.4 Memahami karya seni rupa daerah</p> <p>4.4 Membuat karya seni rupa daerah</p>	<p>• Tangga nada</p> <p>• Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik</p> <p>• Pola lantai tari kreasi daerah</p> <p>• Jenis dan bentuk karya seni rupa daerah</p> <p>• Pembuatan karya topeng, wayang, ukiran batik, ronece, dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitar</li> <li>• Mencermati percakapan tentang takaran bahan untuk membuat kue</li> <li>• Berlatih mengerjakan soal yang berkaitan dengan pembagian pecahan campuran</li> <li>• Memuliskan alasan pertanya gotong royong walaupun memiliki perbedaan dalam hal agama, suku bangsa, pekerjaan, dan usia</li> <li>• Mencernakan tentang keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitarnya</li> <li>• Mengamati lingkungan sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia</li> <li>• Melaporkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia</li> <li>• Mengamati iklan tentang kesehatan</li> <li>• Mengidentifikasi struktur kalimat iklan yang diamalinya</li> <li>• Mencari informasi yang disampaikan iklan tentang kesehatan pada organ pencernaan</li> <li>• Melengkapi peta pikiran tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan</li> <li>• Mengidentifikasi penyebab gangguan pada organ pencernaan</li> <li>• Membuat model dan mengulas kembali tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan manusia</li> </ul>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan</p> <p>3.3 Menerapkan prosedur kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan/atau olahraga tradisional</p> <p>4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional</p>	<p>lain-lain</p> <p>Kombinasi pola gerak dasar pembelajaran atletik lompat jauh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Awalan</li> <li>• Tumpuan</li> <li>• Melayang di udara</li> <li>• Mendarat</li> </ul> <p>Lempar:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Awalan</li> <li>• Tolakan</li> <li>• Gerak ikutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeragakan gerak tari daerah menggunakan properti dengan iringan tari</li> <li>• Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan tentang keanekaragaman adat istiadat sosial budaya dalam masyarakat</li> <li>• Membuat <i>booklet</i> yang menceritakan keberagaman adat istiadat dan memberikan contoh kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya dalam masyarakat</li> </ul> <p>Subtema 3: Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan iklan elektronik</li> <li>• Mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan tersebut</li> <li>• Menghitung dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan desimal</li> <li>• Membuat karya poster berbagai macam penyakit yang mengganggu organ pencernaan manusia</li> <li>• Menjelaskan berbagai macam penyakit yang mengganggu organ pencernaan manusia</li> <li>• Mencermati teks informasi dan mengidentifikasi jenis dan fungsi karya seni rupa daerah</li> <li>• Menggali informasi dan mengidentifikasi pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia</li> <li>• Mencermati informasi dari artikel tentang nilai-nilai kebersamaan dalam keanekaragaman</li> <li>• Membuat gambar yang menceritakan kebersamaan dalam keanekaragaman</li> <li>• Melakukan diskusi tentang pentingnya nilai kebersamaan dalam keanekaragaman sosial budaya</li> <li>• Mempresentasikan informasi produk iklan dari media cetak atau elektronik dengan lisan, tulis, dan gambar, film)</li> <li>• Mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ pencernaan manusia</li> <li>• Mempresentasikan berbagai penyakit yang mempengaruhi organ pencernaan manusia</li> <li>• Merancang karya motif batik</li> </ul>

**KISI – KISI SOAL**  
**SIKLUS I**

Kompetensi Dasar	Indicator	Ranah	Jenis	No Soal	Md
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan social, budaya, dan ekonomi masyarakat	3.2.1 Mengidentifikasi bentuk – bentuk interaksi manusia dengan lingkungan	Kognitif	Tertulis	1	√
		Kognitif	Tertulis	2	
	3.2.2 Menjelaskan bentuk – bentuk interaksi manusia	Kognitif	Tertulis	3	
	3.2.3 Menunjukkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan social budaya	Kognitif	Tertulis	4	
		Kognitif	Tertulis	5	

Keterangan:

Md : Mudah

Sd : Sedang

Skr : Sukar

**SOAL TES SIKLUS I**

**Nama :**

**Kelas :**

1. Apa yang dimaksud dengan interaksi social ?
2. Sebutkan contoh interaksi social ?
3. Mengapa interaksi social sangat dibutuhkan ?
4. Apakah tujuan pembangunan social ?
5. Contoh aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan social ?



### Kunci Jawaban Siklus I

1. Hubungan social yang terjadi antara satu individu dengan individu lain, individu lain, dengan individu kelompok dan kelompok dengan kelompok lain
2. Berkomunikasi dengan kawan , saling menyapa
3. Karena individu tidak dapat hidup tanpa individu lainnya
4. Untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia tidak hanya dari segi material, tetapi juga segi sepiritual.
5. Penyuluhan kesehatan , koperasi, dan kegiatan ekonomi pasar

### Kisi-Kisi Soal Siklus II

Kompetensi Dasar	Indicator	Ranah	Jenis	No Soal	...
					Md
3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang terkait dengan fungsi dan peran	3.4.1 Mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan social	Kognitif Kognitif	Tertulis Tertulis	1	√
				2	

kelembagaan social, ekonomi, dan budaya dalam masyarakat	budaya Indonesia				
	3.4.2 Menjelaskan tentang upaya pembangunan social budaya	Kognitif	Tertulis	3	√
	3.4.3 Mengidentifikasi pembangunan social di Indonesia	Kognitif	Tertulis	4	
		Kogitif	Tertulis	5	

Keterangan:

Md : Mudah

Sd : Sedang

Skr : Sukar

### SOAL TES SIKLUS II

**Nama :**

**Kelas :**

1. Apa yang dimaksud dengan Pembangunan social ?
2. Sebutkan contoh organisasi Pembangunan sosial budaya !
3. Apakah Pembangunan social budaya itu ?
4. Contoh upaya pembangunan social ekonomi bagi masyarakat pesisir adalah ?
5. Contoh manfaat keragaman social budaya adalah ?



## **Kunci Jawaban Siklus II**

1. Semua aktivitas yang menggabungkan aspek social dan ekonomi yang dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan social
2. Organisasi P3A
3. Pembangunan yang mencakup kehidupan social dan budaya masyarakat.
4. Objek wisata pantai, Nelayan, Petani garam
5. Menumbuhkan rasa nasionalisme sebagai identitas bangsa dimata internasional, memupuk sikap toleransi sehingga persatuan Indonesia tetep terjaga, sebagai icon pariwisata sehingga menambah pendapatan nasional sebagai sumber pengetahuan.

## SOAL TES SIKLUS I

Nama : ALDO ARYA PRATAMA  
 Kelas : (5 V)

Jawablah pertanyaan – pertanyaan berikut dengan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan interaksi social ?
2. Sebutkan contoh interaksi social ?
3. Mengapa interaksi social sangat dibutuhkan ?
4. Apakah tujuan pembangunan social ?
5. Contoh aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan social ?

(55)

Jawab

- 10 1 interaksi sosial adalah hubungan antara kelompok atau kelompok dengan kelompok  
 10 2 Pedagang dan pembeli kelompok dan kelompok guru dan muridnya dokter dan pasiennya  
 10 3 untuk memenuhi kebutuhan manusia yang telah menjadi jera  
 20 4 untuk individu dan individu lainnya  
 5 5 batang rajang

10-10-2019

145

## SOAL TES SIKLUS I

Nama : Safira Kurnia Zahrin

Kelas : V (Lima)

Jawablah pertanyaan - pertanyaan berikut dengan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan interaksi social ?
2. Sebutkan contoh interaksi social ?
3. Mengapa interaksi social sangat dibutuhkan ?
4. Apakah tujuan pembangunan social ?
5. Contoh aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan social ?

Jawab

- 101 adalah individu yg berhubungan dengan individu / kelompok
- 102 penjual dan pembeli, dokter pasien
- 103 karna individu tidak bisa hidup tanpa individu lainnya
- 104 untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia
- 105 koperasi

## PRAKTEK MENGAJAR

NO	ASPEK YANG DINILAI	PERTEMUAN					
		1	2	3	4	5	6
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>						
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	3	3	3	3	3	3
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	3	3	3	3	4	4
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	3	3	3	4	3	4
	d. Mendapat respon siswa	3	3	3	3	3	4
	e. Orientasi (menyampaikan 7an yg akan dicapai & rencana kegiatan)	3	3	3	4	3	4
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	3	3	4	3	4	4
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>						
	a. Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	2	3	3	3	4	4
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	3	3	4	4	3	4
	c. Penyampaiannya sistematis/mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	3	3	3	3	4	4
	d. Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan lptek dan kehidupan nyata	2	3	3	3	3	4
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>						
	a. Mengelompokkan siswa menjadi 2 kelompok	3	3	3	3	3	3
	b. Membagi kartu soal dan kartu jawaban	2	3	3	3	3	3
	c. Siswa mencari pasangan jawaban dari masing-masing kelompok	3	3	4	4	4	4
	d. Mencatat siswa yang sudah menemukan jawaban	3	3	4	4	4	4
	e. Mengkonfirmasi tentang kecocokan pertanyaan dan jawaban pasangan yang berdiskusi	3	3	4	4	3	4
	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>						
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya.	2	3	3	3	4	4
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	2	3	3	3	3	4
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	3	3	3	3	4	4
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	2	2	3	3	3	3
	e. Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	3	3	3	3	3	4
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	2	3	4	3	4	4
<b>4</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>						
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	2	3	3	3	3	3
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	3	3	3	4	4	4
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3	3	4	4	4	3
	d. Adanya umpan balik	2	3	3	3	3	4
<b>5</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>						
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	2	3	3	3	3	3

	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	3	3	3	3	3	4
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	3	3	3	3	3	3
<b>6</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>						
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	3	3	3	3	3	3
	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	3	3	3	3	4	4
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	2	2	3	3	4	4
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	3	3	3	4	4	4
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	2	3	2	3	3	3
<b>7</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran(Komunikatif)</b>						
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	2	3	3	3	4	4
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	3	3	3	3	3	3
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	3	3	3	3	3	3
	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>						
<b>8</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>						
	a. Jenis penguatan bervariasi	2	2	2	3	3	3
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	3	2	3	3	3	4
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	2	3	3	3	3	3
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	3	3	3	3	3	3
<b>9</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>						
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	3	3	3	3	4	4
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	3	3	3	3	4
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	3	3	3	3	3	3
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	2	3	2	4	3	4
<b>10</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>						
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	3	3	3	3	3	3
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	3	3	3	3	4	4
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	2	2	3	3	3	3
	d. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	3	3	3	3	3	3
	e. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	3	3	3	3	3	3
	f. Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	3	3	3	3	3	3
<b>11</b>	<b>Pengelolaan Waktu</b>						
	a. Pelaksanaan RPP sesuai dengan alokasi waktu yg tersedia	3	3	3	3	4	4
	b. Waktu yang tersedia lebih banyak digunakan utk kegiatan siswa	3	3	3	3	3	3

153

	JUMLAH SKOR	138	151	160	166	174	187
	PEROLEHAN NILAI	66,35	72,60	76,92	78,38	83,65	89,90

Penghitungan Nilai KETERAMPILAN MENGAJAR

Penghitungan Skor Akhir Bidang A, menggunakan

rumus :

(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 = .....

(..... : 208) X 100 = .....

$$\text{Mnd} \quad 138 : 208 \times 100$$

$$208 =$$

Metro, .....2019  
Observer



Eka Cahya Warisa, S.Pd.I  
NIP. 19861005 20100 1 2019



**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS I/1**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Minggu ke-2 / Hari ke-2 / Oktober

Tahun Pelajaran : 2019

Guru/Praktikan

No.	ASPEK	NOMOR URUT PESERTA DIDIK																	JUMLAH			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18	19	20
1	<b>Antusias Dalam belajar</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	48,06
	a. Memperhatikan penjelasan guru	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	48,75
	b. Tidak mengerjakan kegiatan yang tidak ada hubungan dengan materi pembelajaran	1	2	3	3	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	2	2	48,75
	c. Spontan bekerja jika diberi tugas	2	3	2	1	3	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	52,50
2	<b>Interaksi Siswa dengan Guru</b>	2	1	2	2	3	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	46,25	
	a. Menanggapi pernyataan, menjawab pertanyaan & atau bertanya kepada guru	2	1	3	2	1	2	3	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	48,33
	b. Menunjukkan keakraban/kedekatan dengan guru	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	2	48,75
	c. Merespon atas himbauan/pengarahan/nasihat guru	1	3	2	1	2	1	3	3	1	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	47,50
3	<b>Interaksi Siswa dengan Siswa</b>																					51,25
	a. Bertanya dengan teman dan atau menjawab pertanyaan dan atau menanggapi teman dalam satu kelompok	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	1	2	3	2	3	1	51,25
	b. Bertanya dengan teman dan atau menjawab pertanyaan dan atau menanggapi teman kelompok lain	2	1	1	2	3	2	2	1	1	3	1	3	2	1	3	2	2	3	3	3	50,00
	c. Merespon atas jawaban/pertanyaan/tanggapan siswa	1	3	2	1	2	2	3	1	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	52,50
4	<b>Kerjasama Kelompok</b>																					50,42
	a. Membantu atau meminta bantuan teman dalam satu kelompok ketika mengalami kesulitan	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	50,00
	b. Mencocokkan jawaban dalam kelompok	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	52,50
	c. Adanya pembagian tugas dalam kelompok	1	2	2	2	1	2	3	1	3	1	1	3	2	2	1	3	2	1	3	3	48,75
5	<b>Aktifitas dalam kelompok</b>																					51,67
	a. Menanggapi pertanyaan/pendapat	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	52,50
	b. Menjelaskan pendapat/pekerjaan & atau memberi saran	2	1	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	51,25
	c. Rela berkorban untuk teman lain	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	51,25

		ASPEK																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
6	Sikap dalam Penguasaan (Melihat, Membaca, Menitir, Mengamati)	2	3	1	1	2	2	1	2	3	1	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	50,00		
	a. Teun dan teufi dalam setiap kegiatan pengamatan	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	48,75		
	b. Mencatat/mengemukakan hasil pengamatan dengan baik dan tepat	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	45,00		
	c. Peduli dalam pengamatan/observasi	2	3	1	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	56,25		
7	Eksplorasi (Berpikir Kritis, Mendiagnosis, Mengelaborasi/menaknakan)	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	1	2	3	1	42,00		
	a. Berdiskusi/bertalag dengan mengungkapkkn beberapa data tentang materi yang dipelajari	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	46,25		
	b. Menerima kersapabutan meskipun berbeda dengan pendapatnya	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50,00		
	c. Mengidentifikasi sesuatu dari materi yang sedang dipelajari	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	52,50		
8	Asosiasi (Menghubungkn dengan Materi lain, Membuat Rumusan)	1	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	48,75		
	a. Menghubungkn isi materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	41,00		
	b. Menarik makna/meninterpretasikan/ menstestikan dua atau lebih dari teori/pendapat/sumber informasi dg efektif.	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	50,00		
	c. Mengkomunikasikan (Mempresentasikan, Mendialogkan, Menyimpulkan)	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	3	2	51,25		
9	Mengkomunikasikan (Mempresentasikan, Mendialogkan, Menyimpulkan)	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	3	2	47,50		
	a. Mengpresentasikan hasil kerja kelompok	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	55,00		
	b. Mampu memberikan penjelasan/efektif mengemukakan ide	1	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	53,75		
	c. Melakukan refleksi/Mengajukan tugas yang diberikan oleh guru	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48,75		
TOTAL SKOR		44	60	56	59	53	50	49	56	49	64	64	55	78	46	53	78	54	73	70	1157			
	PEROLEHAN NILAI	59	50	48	51	46	43	42	41	48	42	59	47	67	40	46	67	48	47	63	64	987		

Metro, Rabu, 2 - 10 - 2019

Guru/Praktikan



Ema Sakalia Dewi  
NIP/NPM 1501050073

Observer



Eka Cahya Warisa, S.Pd.I  
NIP/NPM 19661005 20100 1 2019











ASPEK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
6	Bikap dalam Pengamatan (Melihat, Membaca, Mendengar, Mempelajari)	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54,56
	a. Tekun dan teliti dalam setiap kegiatan pengamatan	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58,76
	b. Mencatat/mengemukakan hasil pengamatan dengan baik dan tepat	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53,75
	c. Peduli dalam pengamatan/observasi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51,35
7	Eksplorasi (Berpikir Kritis, Mendialogkan, Mengeksperimenkan)																					54,06
	a. Berdiskusi/berdialog dengan mengungkap beberapa data tentang materi yang dipelajari	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60,00
	b. Menerima kesempatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56,25
	c. Mengidentifikasi sesuatu dari materi yang sedang dipelajari	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60,00
	d. Peduli dalam eksperimen	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50,00
8	Asosiasi (Menghubungkan dengan Materi lain, Membuat Rumusan)																					56,88
	a. Menghubungkan isi materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61,25
	b. Menarik makna/meninterpretasikan/ mensintesis dua atau lebih dari teori/pendapat/sumber informasi dg efektif.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52,50
9	Mengkomunikasikan (Mempresentasikan, Mendialogkan, Menyimpulkan)																					57,50
	a. Mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58,75
	b. Mampu memberikan penjelasan/efektif mengemukakan ide	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53,75
	c. Melakukan refleksi/Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55,00
	d. Mengajukan tangan untuk simpulan/Merespon pernyataan simpulan teman/Menyempurnakan simpulan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62,50
<b>TOTAL SKOR</b>		60	58	59	58	58	58	57	59	60	79	59	77	55	52	76	58	56	66	85	1280	
<b>PEROLEHAN NILAI</b>		99	95	94	91	90	90	87	89	91	92	88	91	86	84	91	86	84	91	94	1103	

Metro, Rabu, 9...10...2019

Observer

*[Signature]*

Eka Cahya Warisa, S.Pd.  
NIP/NPM19861005 20100 1 2019

Guru/Praktikan

*[Signature]*

Emas Sakaita Dewi  
NIP/NPM 1501050073

Penghitungan Nilai AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
PEROLEHAN NILAI menggunakan rumus :  
(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 = .....  
(..... : 116) X 100 = .....

LEMBAR OBSERVASI  
 AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS III/

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Hari tg: Kamis, 10 Oktober 2019

Guru/Praaktikan

No.	ASPEK	NOMOR URUT PESERTA DIDIK																JUMLAH				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	19	20
1	<b>Antusias Dalam belajar</b>	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	60,75
	a. Memperhatikan penjelasan guru																					
	b. Tidak mengerjakan kegiatan yang tidak ada hubungan dengan materi pembelajaran																					
	c. Spontan bekerja jika diberi tugas																					
2	<b>Interaksi Siswa dengan Guru</b>	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	56,25
	a. Menanggapi pernyataan, menjawab pertanyaan & atau bertanya kepada guru																					
	b. Menunjukkan kesaknahan/kecelesatan dengan guru																					
	c. Merespon atas himbauan/penjajaran/nasihat guru																					
3	<b>Interaksi Siswa dengan Siswa</b>	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	2	4	2	1	3	2	3	4	71,25
	a. Bertanya dengan teman dan atau menjawab pertanyaan dan atau menanggapi teman dalam satu kelompok																					
	b. Bertanya dengan teman dan atau menjawab pertanyaan dan atau menanggapi teman kelompok lain																					
	c. Merespon atas jawaban/pertanyaan/tanggapan siswa																					
4	<b>Kerjasama Kelompok</b>	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	68,75
	a. Membantu atau meminta bantuan teman dalam satu kelompok ketika mengalami kesulitan																					
	b. Mencocokkan jawaban dalam kelompok																					
	c. Adanya pembagian tugas dalam kelompok																					
5	<b>Aktivitas dalam kelompok</b>	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	4	66,25
	a. Menanggapi pertanyaan/pendapat																					
	b. Menjelaskan pendapat/pekerjaan & atau memberi saran																					
	c. Rela berkorban untuk teman lain																					

ASPEK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
6	Sikap dalam Penjamadan (Melihat, Membaca, Mendengar, Mempertahakan) a. Tekun dan teliti dalam setiap kegiatan pengamatan b. Mencatat/mengemukakan hasil pengamatan dengan baik dan tepat. c. Peduli dalam pengamatan/observasi	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	1	4	2	2	2	2	3	2	4	4
7	Eksplorasi (Berpikir Kritis, Mendialogkan, Mengeksperimentalkan) a. Berdiskusi/berdialog dengan mengemukakan beberapa data tentang materi yang dipelajari b. Menerima kesempatan meskipun berbeda dengan pendapatnya c. Mengidentifikasi sesuatu dari materi yang sedang dipelajari d. Peduli dalam eksperimen	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	68,75
8	Asosiasi (Menghubungkan dengan Materi lain, Membuat Rumusan) a. Menghubungkan isi materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari b. Menarik makna/meninterpretasikan/ menestresikan dua atau lebih dari teori/pendapat/sumber informasi dg efektif.	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	70,00
9	Mengkomunikasikan (Mempresentasikan, Mendialogkan, Menyimpulkan) a. Mempresentasikan hasil kerja kelompok b. Mampu memberikan penjelasan/efektif mengemukakan ide c. Melakukan refleksi/Mengertjkan tugas yang diberikan oleh guru d. Mengucapkan tangan untuk simpulan/Respon pernyataan simpulan teman/Menyempurnakan simpulan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69,169
TOTAL SKOR		82	76	73	69	72	72	69	67	65	91	65	89	69	68	81	69	92	87	1467		
PEROLEHAN NILAI		71	66	63	59	62	62	59	58	59	78	54	72	55	59	70	55	59	79	84		

Penghitungan Nilai AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
**PEROLEHAN NILAI** menggunakan rumus :  
 (Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 = .....  
 (..... : 116) X 100 = .....

Metro, 10-10-2019

Guru/Praktikan:  Ema Sakata Dewi  
 NIP/NPM 1501060073

Observer:  Eka Cahya Warisa, S.Pd.  
 NIP/NPM19861005 20100 1 2019



**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS III/II**  
**Ilmu Pengetahuan Sosial / Hari tggl. Rabu, 16 Oktober 2019**  
 Mata Pelajaran : ..... / Guru/Praaktikan : .....

No.	ASPEK	NOMOR URUT PESERTA DIDIK																				JUMILAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	<b>Antusias Dalam belajar</b>	3	3	2	3	3	2	5	3	2	4	2	4	2	3	4	2	2	4	3	10,00	
	a. Mempertanyakan penjelasan guru	3	3	2	3	3	2	5	3	2	4	2	4	2	3	4	2	2	4	3	10,00	
	b. Tidak mengerjakan kegiatan yang tidak ada hubungan dengan materi pembelajaran	3	2	3	3	3	5	2	3	3	5	2	3	2	2	3	3	2	4	3	68,75	
	c. Spontan bekerja jika diberi tugas	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	65,00
2	<b>Interaksi Siswa dengan Guru</b>	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	60,00	
	a. Menanggapi pertanyaan, menjawab pertanyaan & atau bertanya kepada guru	4	4	3	4	2	2	2	4	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	4	74,17	
	b. Menunjukkan keakraban/kelelahan dengan guru	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	71,25	
	c. Merespon atas himbauan/pengarahan/nasihat guru	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	75,00	
3	<b>Interaksi Siswa dengan Siswa</b>	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	65,42	
	a. Bertanya dengan teman dan atau menjawab pertanyaan dan atau menanggapi teman dalam satu kelompok	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	68,75
	b. Bertanya dengan teman dan atau menjawab pertanyaan dan atau menanggapi teman kelompok lain	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	4	62,50
	c. Merespon atas jawaban/pertanyaan/tanggapan siswa	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	65,00
4	<b>Kerjasama Kelompok</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66,67	
	a. Membantu atau meminta bantuan teman dalam satu kelompok ketika mengalami kesulitan	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	73,75
	b. Mencocokkan jawaban dalam kelompok	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	69,00
	c. Adanya pembagian tugas dalam kelompok	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	61,25
5	<b>Aktifitas dalam kelompok</b>	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	69,53	
	a. Menanggapi pertanyaan/pendapat	2	1	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	70,00
	b. Menjelaskan pendapat/pekerjaan & atau memberi saran	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	61,25
	c. Rela berkorban untuk teman lain	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	58,75

		ASPEK																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
6	Sikap dalam Pengamatan (Melihat, Membaca, Mendengar, Memperhatikan)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66,00	
	a. Tekun dan teliti dalam setiap kegiatan pengamatan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68,75	
	b. Mencatat/mengemukakan hasil pengamatan dengan baik dan tepat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69,00	
7	c. Peduli dalam pengamatan/observasi	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	61,25	
	Eksplorasi (Berpikir Kritis, Mendialogkan, Mengeksperimenkan)	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66,25	
	a. Berdiskusi/bertaling dengan menguraikan beberapa data tentang materi yang dipelajari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73,75	
8	b. Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61,25	
	c. Mengidentifikasi sesuatu dari materi yang sedang dipelajari	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	65,00	
	d. Peduli dalam eksperimen	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	65,00	
9	Asosiasi (Menghubungkan dengan Materi lain, Membuat Rumusan)	4	3	5	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	74,38	
	a. Menghubungkan isi materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	4	3	5	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	73,75	
	b. Menarik makna/melinterpretasikan/ menestestikan dua atau lebih dari teori/pendapat/sumber informasi dg efektif.	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	75,00	
9	Mengkomunikasikan (Mempresentasikan, Mendialogkan, Menyimpulkan)	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	75,00	
	a. Mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	75,00	
	b. Mampu memberikan penjelasan/efektif mengemukakan ide	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	70,00	
9	c. Melakukan refleksi/Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	75,00	
	d. Mengucapkan tangan untuk simpulan/Merespon pernyataan simpulan teman/Menyempurnakan simpulan	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	80,00	
	TOTAL SKOR	68,75	61,75	74,74	74,74	77,73	72,97	67,88	68,70	84,73	67,88	68,70	64,73	67,88	68,70	64,73	67,88	68,70	64,73	67,88	68,70	1589	
		76,67	70,65	69,64	69,66	66,63	62,64	66,63	62,64	58,59	60,72	63,63	58,59	60,72	63,63	58,59	60,72	63,63	58,59	60,72	63,63	13,66	
		PEROLEHAN NILAI																					
		Peningkatan Nilai AKTIVITAS BELAJAR SISWA																					
		PEROLEHAN NILAI menggunakan rumus :																					
		(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 = .....																					
		(..... : 116) X 100 = .....																					

Metro, Rajab, 16 - 10 - 2019

Guru/Praktikan



Ems Sakata Dewl  
NIP/NPM 1501050073

Observer



Eka Cahya Warisa, S.Pd  
NIP/NPM19861005 20100 1 2019



**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS II/III**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial / Hari/tgl. Kamis, 17 Oktober 2019  
 Guru/Praekam : .....

No.	ASPEK	NOMOR URUT PESERTA DIDIK																			JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	<b>Antusias Dalam belajar</b>	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	2	3	4	2	4	4	71,56
	a. Memperhatikan penjelasan guru																				
	b. Tidak mengerjakan kegiatan yang tidak ada hubungan dengan materi pembelajaran	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	77,50
	c. Spontan bekerja jika diberi tugas	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	65,00
2	<b>Interaksi Siswa dengan Guru</b>	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	71,25
	a. Menanggapi pernyataan, menjawab pertanyaan & atau bertanya kepada guru	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	71,08
	b. Menunjukkan keakraban/kedekatan dengan guru	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	78,75
	c. Merespon atas himbauan/pengarahan/nasihat guru	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	75,00
3	<b>Interaksi Siswa dengan Siswa</b>																				71,67
	a. Bertanya dengan teman dan atau menjawab pertanyaan dan atau menanggapi teman dalam satu kelompok	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	75,00
	b. Bertanya dengan teman dan atau menjawab pertanyaan dan atau menanggapi teman kelompok lain	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	70,00
	c. Merespon atas jawaban/pertanyaan/tanggapan siswa	3	3	2	1	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70,00
4	<b>Kerjasama Kelompok</b>																				72,08
	a. Membantu atau meminta bantuan teman dalam satu kelompok ketika mengalami kesulitan	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	78,75
	b. Mencocokkan jawaban dalam kelompok	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68,75
	c. Adanya pembagian tugas dalam kelompok	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	1	4	68,75
5	<b>Aktifitas dalam Kelompok</b>																				70,83
	a. Menanggapi pertanyaan/pendapat	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	77,50
	b. Menjelaskan pendapat/pekerjaan & atau memberi saran	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	63,75
	c. Rela berkorban untuk teman lain	2	2	4	1	2	2	2	2	3	1	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3

		ASPEK																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
6	Bikap dalam Pengamatan (Melihat Membaca, Mendengar, Memperhatikan) a. Tekun dan teliti dalam setiap kegiatan pengamatan b. Mencatat/mengemukakan hasil pengamatan dengan baik dan tepat c. Peduli dalam pengamatan/observasi	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	4	72,50	
7	Eksplorasi (Berpikir Kritis, Mendialogkan, Mengkaji/meremehkan) a. Berdiskusi/berdialog dengan mengungkapkan beberapa data tentang materi yang dipelajari b. Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya c. Mengidentifikasi sesuatu dari materi yang sedang dipelajari d. Peduli dalam eksperimen	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75,00	
8	Asosiasi (Menghubungkan dengan Materi lain, Membuat Rumusan) a. Menghubungkan isi materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari b. Menarik makna/meninterpretasikan/ menstestiskan dua atau lebih dari teori/pendapat/sumber informasi dg efektif	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	80,00	
9	Mengkomunikasikan (Mempresentasikan, Mendialogkan, Menyimpulkan) a. Mempresentasikan hasil kerja kelompok b. Mampu memberikan penjelasan/efektif mengemukakan ide c. Melakukan refleksi/Mengajukan tugas yang diberikan oleh guru d. Mengajukan tangan untuk simpulan/Merespon pernyataan simpulan teman/Menyempurnakan simpulan	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78,13	
		96	81	89	74	85	85	83	81	78	81	99	75	96	79	81	92	79	77	106	104	
		83	70	77	64	73	71	72	70	67	70	85	66	83	68	70	79	68	66	91	90	
		TOTAL SKOR																			1482	
		PEROLEHAN NILAI																				
		Penghitungan Nilai AKTIVITAS BELAJAR SISWA																				
		PEROLEHAN NILAI menggunakan rumus :																				
		(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 = .....																				
		..... : 116) X 100 = .....																				

Metro, 15/11/2019

Observer

Eka Cahya Warisa, S.Pd.J  
NIP/NPM/19861005 20100 1 2019

Guru/Praktikan

Ema Sekita Dewi  
NIP/NPM 1501050073

**Nilai Mid Semester IPS Kelas V Semester Ganjil SD Negeri 9 Metro Barat  
Tahun Pelajaran 2019/2020**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kreteria</b>
1	Ainny Aditya Sari	76	35	Tidak Tuntas
2	Al Fansyah Rizki Novindra	76	55	Tidak Tuntas
3	Aldo Arya Pratama	76	50	Tidak Tuntas
4	Asyifa Keyla Ahcmad	76	45	Tidak Tuntas
5	Cheisa Claudin Nabila	76	65	Tidak Tuntas
6	Danu Ardilaya	76	78	Tuntas
7	Dionisius Silvester Rahmanda F	76	50	Tidak Tuntas
8	Intan Aprilia	76	85	Tuntas
9	Kayla Aprilia Ningrum	76	40	Tidak Tuntas
10	Khairum Munajah	76	70	Tidak Tuntas
11	Khansa Anggun Alima F	76	80	Tuntas
12	Kurnianto	76	35	Tidak Tuntas
13	Kurniawan	76	90	Tuntas
14	Marsya Aulia	76	73	Tidak Tuntas
15	Muhammad Affan Rifqi	76	79	Tuntas
16	Muhammad Al Aziiz	76	81	Tuntas
17	Muhammad Dafa Af Riza	76	85	Tuntas
18	Navila Nazwa Azzahra	76	55	Tidak Tuntas
19	Syafira Kurnia Zahrin	76	82	Tuntas
20	Natasya Aulia Syaqira	76	80	Tuntas
<b>JUMLAH</b>			1313	
<b>RATA - RATA</b>			65,65	

### DATA HASIL BELAJAR SISWA

**Nama Sekolah** : SD NEGERI 9 METRO BARAT  
**Kelas** : V (LIMA)  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Siklus** : I

No.	Nama	Kreteria Ketuntasan (KKM) 76		
		Tes Hasil Belajar I	T	TT
1	Ainny Aditya Sari	80	T	-
2	Al Fansyah Rizki Novindra	80	T	-
3	Aldo Arya Pratama	55	-	TT
4	Asyifa Keyla Ahcmad	60	-	TT
5	Cheisa Claudin Nabila	85	T	-
6	Danu Ardilaya	85	T	-
7	Dionisius Silvester Rahmanda	80	T	-
8	Intan Aprilia	90	T	-
9	Kayla Aprilia Ningrum	65	-	TT
10	Khairum Munajah	80	T	-
11	Khansa Anggun Alima F	90	T	-
12	Kurnianto	70	-	TT
13	Kurniawan	95	T	-
14	Marsya Aulia	65	-	TT
15	Muhammad Affan Rifqi	75	-	TT
16	Muhammad Al Aziiz	80	T	-
17	Muhammad Dafa Af Riza	85	T	-
18	Navila Nazwa Azzahra	70	-	TT
19	Syafira Kurnia Zahrin	95	T	-
20	Natasya Aulia Syaqrira	80	T	-
N=20	Jumlah	1565	13	7
	Rata - Rata	78,25		
	Skor Terendah	55		
	Skor Tertinggi	95		
	Tingkat Ketuntasan	65%		

### DATA HASIL BELAJAR SISWA

**Nama Sekolah** : SD NEGERI 9 METRO BARAT  
**Kelas** : V  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Siklus** : II

No.	Nama	Kreteria Ketuntasan (KKM) 76		
		Tes Hasil Belajar II	T	TT
1	Ainny Aditya Sari	85	T	-
2	Al Fansyah Rizki Novindra	90	T	-
3	Aldo Arya Pratama	60	-	TT
4	Asyifa Keyla Ahcmad	65	-	TT
5	Cheisa Claudin Nabila	85	T	-
6	Danu Ardilaya	85	T	-
7	Dionisius Silvester Rahmanda	90	T	-
8	Intan Aprilia	95	T	-
9	Kayla Aprilia Ningrum	70	-	TT
10	Khairum Munajah	85	T	-
11	Khansa Anggun Alima F	90	T	-
12	Kurnianto	85	T	-
13	Kurniawan	100	T	-
14	Marsya Aulia	70	-	TT
15	Muhammad Affan Rifqi	80	T	-
16	Muhammad Al Aziiz	85	T	-
17	Muhammad Dafa Af Riza	90	T	-
18	Navila Nazwa Azzahra	77	T	-
19	Syafira Kurnia Zahrin	100	T	-
20	Natasya Aulia Syaqira	90	T	-
N=20	Jumlah	1677	16	4
	Rata - Rata	83,85		
	Skor Terendah	60		
	Skor Tertinggi	100		
	Tingkat Ketuntasan	80%		

**DATA HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V SD NEGERI 9 METRO BARAT**

NO	NAMA	Hasil belajar siklus I	T	TT	Hasil belajar siklus II	T	TT	Keterangan
1	Ainny Aditya Sari	80	T	-	85	T	-	Tuntas
2	Al Fansyah Rizki Novindra	80	T	-	90	T	-	Tuntas
3	Aldo Arya Pratama	55	-	TT	60	-	TT	Tidak Tuntas
4	Asyifa Keyla Ahcmad	60	-	TT	65	-	TT	Tidak Tuntas
5	Cheisa Claudin Nabila	85	T	-	85	T	-	Tuntas
6	Danu Ardilaya	85	T	-	85	T	-	Tuntas
7	Dionisius Silvester Rahmanda	80	T	-	90	T	-	Tuntas
8	Intan Aprilia	90	T	-	95	T	-	Tuntas
9	Kayla Aprilia Ningrum	65	-	TT	70	-	TT	Tidak Tuntas
10	Khairum Munajah	80	T	-	85	T	-	Tidak Tuntas
11	Khansa Anggun Alima F	90	T	-	90	T	-	Tuntas
12	Kurnianto	70	-	TT	85	T	-	Tuntas
13	Kurniawan	95	T	-	100	T	-	Tuntas
14	Marsya Aulia	65	-	TT	70	-	TT	Tidak Tuntas
15	Muhammad Affan Rifqi	75	-	TT	80	T	-	Tuntas
16	Muhammad Al Aziiz	80	T	-	85	T	-	Tuntas
17	Muhammad Dafa Af Riza	85	T	-	90	T	-	Tuntas
18	Navila Nazwa Azzahra	70	-	TT	77	T	-	Tuntas
19	Syafira Kurnia Zahrin	95	T	-	100	T	-	Tuntas
20	Natasya Aulia Syaqira	80	T	-	90	T	-	Tuntas
N=20	<b>Jumlah</b>	<b>1565</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>1677</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	
	<b>Rata -Rata</b>	<b>78,25</b>			<b>83,85</b>			
	<b>Skor Terendah</b>	<b>55</b>			<b>60</b>			
	<b>Skor Tertinggi</b>	<b>95</b>			<b>100</b>			
KKM 76	<b>Tingkat Ketuntasan</b>	<b>65%</b>			<b>80%</b>			



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 171**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2980/In.28.1/J/TL.00/10/2018  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SD NEGERI 9 METRO BARAT  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **EMA SAKSITA DEWI**  
 NPM : 1501050073  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : **PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA SD NEGERI 9 METRO BARAT**

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 9 METRO BARAT.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Oktober 2018  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah  
  
 Nural Afifah, M.Pd.I.  
 NIP. 19781222 201101 2 007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3014/In.28/D.1/TL.00/09/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.  
 KEPALA SD NEGERI 9 METRO  
 BARAT  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3013/In.28/D.1/TL.01/09/2019, tanggal 25 September 2019 atas nama saudara:

Nama : **EMA SAKSITA DEWI**  
 NPM : 1501050073  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 9 METRO BARAT dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA SD NEGERI 9 METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 25 September 2019  
 Wakil Dekan I,

*Isti Fatonah MA*

**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP.19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**<sup>172</sup>  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1127 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2019  
 Lamp : -  
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

29 April 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Masykurillah, S.Ag., MA (Pembimbing I)
2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ema Saksita Dewi  
 NPM : 1501050073  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Penggunaan Metode Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SD Negeri 9 Metro Barat

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3013/In.28/D.1/TL.01/09/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **EMA SAKSITA DEWI**  
NPM : 1501050073  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 9 METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA SD NEGERI 9 METRO BARAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 25 September 2019





**PEMERINTAHKOTA METRO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 9 METRO BARAT**

Alamat : Jl.Nias No. 27 Ganjar Asri Metro Barat Kota Metro Lampung kode pos 34111

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421/092/D3.3/031/2019

Lamp :  
 Prihal : **SURAT BALASAN PRA SURVEY**

***Assalamualaikum Wr.Wb***

Berdasarkan surat izin Pra Survey IAIN Metro Nomor : B-2980/In.28.1/J/TL.00/10/2018 Tanggal 02 Oktober 2018, dengan ini Kepala Sekolah SD Negeri 9 Metro Barat Kota Metro menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: <b>EMA SAKSITA DEWI</b>
NPM	: 1501050073
Semester	: VII (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan pra survey di SD Negeri 9 Metro Barat Kota Metro dengan judul Skripsi "PENGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA SD NEGERI 9 METRO BARAT"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Metro Barat, 29 Oktober 2018  
 Kepala UPTD SD Negeri 9 Metro Barat



**INDAN MASLIANA, S.Pd.SD**  
 NIP. 19721112 199903 2 008





**PEMERINTAH KOTA METRO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 9 METRO BARAT**

Alamat : Jl. Nias No.27 Ganjarasri Metro Barat Telp. (0725) 46558

Nomor : 421/084/D3.3/031/2019  
 Lamp :  
 Perihal : Balasan telah Melaksanakan  
 Research a.n.Emas Saksita Dewi

Metro,  
 Kepada Yth.  
 Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah  
 dan Ilmu Keguruan IAIN Metro  
 Di

Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menanggapi surat Nomor : B-3014/In.28/D.1/TL.00/09/2019 tentang Izin Research  
 Atas nama saudara :

Nama : EMA SAKSITA DEWI  
 NPM : 1501050073  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami telah menerima dan mengizinkan nama tersebut diatas untuk melaksanakan Research di SDN 9 Metro Barat, dalam rangka menyelesaikan Tugas akhir Skripsi dengan Judul "PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA SD NEGERI 9 METRO BARAT" dilaksanakan dengan baik.

Demikian yang dapat kami sampaikan sebelum dan sesudahnyaa diucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 September 2019  
 Kepala UPTD SDN 9 Metro Barat







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Ema Saksita Dewi  
 NPM : 1501050073


Jurusan : PGMI  
 Semester : VII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01.	Jumat 02/11 - 2018		-	Bab I - Rvisi cover - Tambah kan penelitian yg relevan min 1. lagi - Lihat outlo pedomon penulisan karya tulis yali - Tambahi juga kritikanya Sertakan solo II & III	::
02.	Jumat 09/11 - 2018		-	Bab II Format penulisan A. Variabel terikat B. Variabel bebas. - Tambahkan rang lingkup pembelajaran IPS - Tambahkan materi penelitian Hipotesis tidak perlu di beri nomor	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Ema Saksita Dewi  
 NPM : 1501050073

Jurusan : PGMI  
 Semester : VII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
03	Jumat 16/11-2018			Bab III - variabel terikat perlu di tambah indikator pencapaian hasil belajar. - Data kualitatif didapatkan pda teknis analisis data  ACE proposal lanjut ke Pembimbing I	  

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Afifah, M.Pd.I  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

  
Nurul Afifah, M.Pd.I  
 NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

182

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Ema Saksita Dewi  
 NPM : 1501050073

Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin 29/04 2019		✓	all outline	
2	Selasa 30/04 2019		✓	all Bab I - III	
3	Rabu 02/05 2019		✓	all APD lengkap ke pembimbing I	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.  
 NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

180

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Ema Saksita Dewi

Jurusan : PGMI

NPM : 1501050073

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin 29/04 2019		✓	Ace art line	
2	Selasa 30/04 2019		✓	ace Gab I - II	
3	Rabu 02/05 2019		✓	Ace APD lengkap ke pembimbing	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

178

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Ema Saksita Dewi  
 NPM : 1501050073

Jurusan : PGMI  
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
0	Senin 18/11-2019		✓	ACC bab 1, 2, 3 Gimbrigan slayut Skripsi lengkap!	
	Senin 25/11-2019		✓	Revisi Abstrak dan kata pengantar.	
	Selasa 26/11-2019		✓	ACC skripsi lengkap ke Pembimbing I	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Ema Saksita Dewi  
 NPM : 1501050073

Jurusan : PGMI  
 Semester : VII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		Acc Semesta Proposal	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

**Masykurillah, S.Ag. MA**  
 NIP. 19711225 200003 1 001



179

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Ema Saksita Dewi  
 NPM : 1501050073

Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin/ 19/08 2019	✓		Acc outline	
2	Jumat/ 30/08 2019	✓		Acc bab I-III Lampirkan dg ARD	
3	Rabu/ 10/09 2019	✓		Acc ARD Amplak Research	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Affah, M.Pd.I.**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
 NIP. 19711225 20003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

177

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Ema Saksita Dewi

Jurusan : PGMI

NPM : 1501050073

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Senin, 02 Dec 2019	✓		Perbaiki : - Kondisi Awal - Siklus I dan II ditambahkan Aktiuitas dan - Bab Pembahasan lebih Detail.	
02	Senin, 09 Des 2019	✓		Acc utk manuskrip	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
 NIP. 19711225 20003 1 001

**Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model tipe *Cooperative Learning Make a Match***

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran



2. Siswa Mencari pasangan kartu soal dan jawaban



3. Siswa Menemukan pasangan Kartu soal dan jawaban





#### 4. Guru Membagi Kelompok Kecil



#### 5. Guru Memberikan Kartu Soal dan Jawaban



#### 6. Siswa bersama Guru mencocokkan Kebenaran Jawaban pada Materi



## RIWAYAT HIDUP



Ema Saksita Dewi, lahir di kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro pada tanggal 18 Januari 1997. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Warsito (ALM) dan Ibu Siti Rohana. Pendidikan peneliti dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal Margorejo, Metro selatan selesai pada tahun 2003 melanjutkan pendidikan sekolah dasar SDN 4 Metro Selatan, Kota Metro dan selsesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di MTs Bustanul Ulum Jayasakti, Anak tuha Lampung Tengah selesai pada tahun 2012. Sedangkan pendidikan menengah atas di MA Bustanul Ulum Jayasakti, Anak tuha Lampung Tengah selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan dan Ilmu Keguruan dimulai semester I TA.2015/2016.